



**PENGUNAAN MEDIA APLIKASI *TIMELINE* UNTUK
PERKEMBANGAN PEMBELAJARAN SEJARAH PADA MATERI
PERISTIWA PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA DI MAS
PAB 1 SAMPALI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

OLEH:

INDAH FAZILLAH

NIM.0309172076

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



**PENGGUNAAN MEDIA APLIKASI *TIMELINE* UNTUK
PERKEMBANGAN PEMBELAJARAN SEJARAH PADA MATERI
PERISTIWA PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA DI MAS
PAB 1 SAMPALI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

OLEH:

INDAH FAZILLAH

NIM.0309172076

Pembimbing Skripsi 1

Pembimbing Skripsi II

Dr.H.Mardianto,M.Pd

Nuriza Dora,S.Sos.,M.Hum

NIP.196712121990031004

NIDN.110000007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V telp. 6615683- 662292, Fax. 6615683 Medan Estate 20731

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul “**PENGGUNAAN MEDIA APLIKASI TIMELINE UNTUK PERKEMBANGAN PEMBELAJARAN SEJARAH PADA MATERI PERISTIWA PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA DI MAS PAB 1 SAMPALI I**”, yang disusun oleh **INDAH FAZILLAH** yang telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan pada tanggal:

21 Oktober 2021 M
14 Rabiul Awal 1443 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan

Ketua

Sekretaris

Syarbaini Saleh, S. Sos., M. Si
NIP.19720219 199903 1 003

Nasrul Syakur Chaniago, M. Pd
NIP. 19970808 200801 1 014

Anggota Penguji

1. Dr.H.Mardianto,M.Pd
NIP.196712121990031004

2. Nuriza Dora,S.Sos.,M.Hum
NIDN.110000007

3. Dr. Masganti Sitorus, M. Ag
NIP.196708211993032007

4. Dr.Siti Halimah, M.Pd
NIP.196507061997032001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan

Dr. H. Mardianto, M.Pd
NIP.19671212 199003 1 004

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : **Indah Fazillah**

Nim : **0309172076**

Jur/Program Studi : **Tadris IPS / S1**

Judul Skripsi : **Penggunaan Media Aplikasi Timeline Untuk
Perkembangan Pembelajaran Sejarah Pada
Materi Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan
Indonesia Di Mas Pab 1 Sampali**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil ciplakan, maka gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh institusi batal saya terima.

Medan, 21 Oktober 2021

Yang Membuat Pernyataan

INDAH FAZILLAH

NIM: 0309172076

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

NAMA : Indah Fazillah

NIM : 0309172076

JURUSAN : P.IPS

TANGGAL SEMINAR : 17 Juni 2021

JUDUL SKRIPSI : Penggunaan Media Aplikasi Timeline Untuk
Perkembangan Pembelajaran Sejarah Pada Materi Proklamasi Kemerdekaan
Indonesia di MAS PAB 1 SAMPALI

NO	NAMA PENGUJI	URAIAN PERBAIKAN SKRIPSI/HALAMAN	PARAF
1.	Dr. Mardianto, M.Pd.	Tidak ada Revisi	
2.	Nurizadora, M.Hum.	Tidak ada Revisi	
3.	Fatkur Rohman, M.A.	Tidak ada Revisi	

Medan, 13 Juli 2021

PANITIA SEMINAR PROPOSAL

Nasrul Syakur Chaniago, S.S.M.Pd.

NIP : 19770808 200801 1 014

ABSTRAK



Nama : Indah Fazillah
Niim : 0309172076
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Pembimbing I : Dr.H.Mardianto, M.Pd.
Pembimbing II : Nurizadora, M.Hum.
Judul : Penggunaan Media Aplikasi Timeline untuk Perkembangan Pembelajaran Sejarah Pada Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Di Mas Pab 1 Sampali

Kata Kunci : Media Aplikasi Timeline, Perkembangan Pembelajaran Sejarah Materi Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Media aplikasi timeline merupakan media pembelajaran yang sangat sederhana yang dapat mengurangi waktu menjadi pemahaman. Konsep waktu yang digambarkan melalui media aplikasi timeline membantu siswa memahami secara nyata dengan melihat urutan peristiwa berapa lama waktu dan sebelum peristiwa itu terjadi. Media aplikasi timeline sebagai alat belajar sehingga siswa menemukan materi yang terdapat didalam sebuah media aplikasi . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan pembelajaran sejarah pada materi peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia di Mas Pab 1 Sampali.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Deveopment* (R&D) dengan menerapkan tahapan yang disederhakan dari prosedur penelitian *Borg and Gall*. Sampel yang digunakan adalah 19 orang peserta didik. Instrumen penelitian berupa wawancara, kuesioner dan lembar validasi. Data penelitian diperoleh dari kuesioner dan validasi ahli media, ahli materi dan ahli praktis untuk mengetahui kelayakan produk, kemudian dilakukan uji coba lapangan dengan peserta didik yang bertujuan untuk memperoleh keefektifan sebuah produk. Hasil dari penelitian dan pengembangan yang dilakukan memberikan keterangan bahwa produk media apliaksi timeline yang telah dikembangkan “sangat layak” digunakan setelah melalui uji coba validasi dari ahli media dengan nilai 43, 75, ahli materi 4,5 dan ahli praktis 3,91.

Mengetahui, Pembimbing Skripsi I

Dr.H.Mardianto,M.Pd
NIP.196712121990031004

MOTTO

“Mimpi-Mimpi Kamu, Cita-Cita Kamu, Keyakinan Kamu, Apa Yang Kamu
Kerjakan, Biarkan Ia Menggantung, Menggambang 5 Centimeter Di Depan
Kening Kamu “

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, shalawat dan salam semoga terlimpah curahkan kepadajunjunan kepada Nabi Muhammad ﷺ, skripsi sederhana ini ku persembahkan sebagai tanda sayang, cinta dan hormatku yang terhingga kepada:

1. Diri sendiri, yang telah berjuang, bersemangat dan kuat demi menyelesaikan skripsi hingga selesai.
2. Ayah dan Ibu sebagai motivasi dalam hidup penulis, yang selalu mendukung dari segi moril atau material.
3. Saudara-saudara penulis (Nurul Istiqomah) yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta doa-doanya untuk saya.
4. Sahabat-sahabat penulis Bahagia Dunia Akhirat (Husnul Hotima, Indah Fazillah, Nuraisyah, dan Sari Bulan) yang telah memberikan motivasi, dukungan dan bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala Puji bagi Allah atas segala Rahmad dan juga hidayahnya, sehingga peneliti dapat melaksanakan segala tahap demi tahap dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dan tak lupa shalawat serta salam peneliti hadiahkan kepada Baginda Rasulullah SWT insyaallah dengan memperbanyak shalawat kita termasuk hamba Allah yang mendapat syafaat diyaumul mahsyar kelak Aamiin.

Adapun judul yang peneliti teliti ialah

PENGGUNAAN MEDIA APLIKASI TIMELINE UNTUK PERKEMBANGAN PEMBELAJARAN SEJARAH PADA MATERI PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA DI MAS PAB 1 SAMPALI “ dan diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Meskipun dengan berbagai hamabatn yang dilalui dalam penyempurnaan skripsi ini dengan baik. Bukan meredamkan semangat peneliti untuk melanjutkannya dan tak lupa karena adanya arahan dan bimbingan yang diberikan oleh lingkungan sekitar peneliti sehingga dengan semangat yang tinggi dapat dilaksanakan dengan baik. Oleh karena itu, peneeliti tak jemu jemu untuk menguca[kan beribu terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang mana telah memberikan peneliti rahmad dan juga hidayahnya sehingga skripsi ini berjlaan dengan yang diharapkan.
2. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA selaku Rektor UIN Sumatera Utara.

3. Bapak Dr. H. Mardianto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
4. Bapak Sarbaini Saleh, S.sos, M.si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang selalu memberikan dukungan berupa nasehat arahan dan lain sebagainya.
5. Bapak Dr. H. Mardianto, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Nurizadora, M.Hum selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan yang membangun dalam penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Ibu Rina Devianty, M.si selaku Penasehat Akademik yang mana telah memberikan saya arahan selama saya duduk dibangku perguruan tinggi.
7. Bapak dan Ibu dosen yang selalu memberikan banyak ilmu yang akan menjadi bekal saya dikemudian hari.
8. Bapak dan Ibu akademik Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan bantuan dalam menyempurnakan berkas – berkas.
9. Kepala sekolah Mas Pab 1 Sampali yaitu Bapak Rahmad Hidayat, S.Pd.I.
10. Wali kelas /Guru Mata pelajaran Sejarah yaitu Ibu Rizka Sari Nasution, S.Pd.
11. Teristimewa dan yang tersayang Ayah saya Rubiyanto dan Ibu saya Nurhidayah dan adik saya Nurul Istiqomah yang telah melimpahkan kasih sayang, do'a dan perjuangan yang tidak terhingga, baik moril

maupun materiall sehingga peneliti sampai pada titik ini, semoga selalu dalam limpahan rahmat dan berkah.

12. Keluarga satu atap selama kuliah : Uwak saya Iriani Lubis dan Zulkifli Harahap dan Ibu saya Nurainun lubis dan Sepupu-sepupu saya Dina Arfa Harahap dan Putri Rahmi Harahap yang telah melimpahkan kasih sayang selama di bangku perkuliahan di UIN Sumatera Utara.
13. Teman terkhusus PIPS-2 stambuk 2017 yang sudah berjuang bersama, semoga kita semua sama-sama sukses. Aamiin.
14. Sahabat tercinta Bahagea Dunia Akhirat, Husnul Hotima Siregar, Manna Wasalwa, Nuraisyah dan Sari Bulan yang telah banyak memberikan suport dan semangat dalam membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Team R & D , Difa Sadewo, Dinda yaumi nadhira, Hilal Sadillah, Risha Khairani dan Analia tri ananda semangat yang selalu diberi dan saling membantu.
16. Untuk Sahabat KKN Daring-146 yang telah menjadi keluarga selama satu bulan dalam kegiatan KKN dari rumah.

Peneliti berharap kepada Allah SWT agar memberikan balasan yang terbaik atas jasa – jasa Bapak/ Ibu Dosen dan juga nama – nama yang ada diatas. Aamiin ya rob.

Begitu juga sama halnya peneliti juga sudah memberikan yang terbaik dalam penyelesaian skripsi ini. Meskipun, peneliti menyadari banyak terdapat kesalahan karena peneliti hanya manusia biasa yang

pastinya memiliki kekurangan serta ke khilafan. Mulai dari susunan penulisan hingga kalimat demi kalimat yang tersusun didalamnya. Oleh karena itu, hal ini yang dibutuhkan oleh peneliti berupa arahan yang baik sehingga skripsi ini terusus indah sesuai dengan yang diharapkan. Peneliti juga berharap semoga penelitian ini dapat dijadikan bahan atau landasan untuk memperkaya ilmu pengetahuan. Amin.

Medan, 16 Juli 2021

Indah Fazillah

NIM : 0309172076

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	8
A. Latar Belakang Masalah.....	8
B. Identifikasi Masalah	12
C. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan Penelitian.....	14
E. Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN TEORI	16
A. Kerangka Teori.....	16
1. Media Pembelajaran.....	16
a .Pengertian Media Pembelajaran	16
b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran	17
2. Media Pembelajaran Berbasis Komputer.....	19
3. Pembelajaran Sejarah	25
4. Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia	26
B. Penelitian Yang Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis Tindakan.....	32
BAB III PROSEDUR PENELITIAN	39
A. Metode Penelitian.....	39
B. Prosedur Pengembangan	40
C. Validasi dan Uji Coba Produk.....	46
D.Tahap Penelitian	48

	Halaman
1. Populasi dan Sampel/Sumber Data Penelitian	48
2. Teknik Pengumpulan Data	48
3. Instrumen Penelitian.....	49
4. Analisis Data	49
BAB IV	53
HASIL PENELITIAN	53
A. Hasil Penelitian	53
1. Pengumpulan Informasi	53
2. Perencanaan.....	56
3. Pengembangan format produk awal.....	57
4. Data hasil validasi ahli	60
5. Uji coba lapangan.....	72
6. Revisi Produk	79
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	80
1. Deskripsi Hasil Validitas Produk Media Aplikasi Timelin.....	80
2. Deskripsi Hasil Kepraktisan Produk Media Aplikasi Timeline.....	82
3. Deskripsi Efektifitas Produk Media Aplikasi Timeline.....	83
BAB V	71
KESIMPULAN	71
A.Kesimpulan	71
B.Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 3.1 Konversi Data ke Kuantitatif Skala Lima	50
Table 3.2 Kriteria Skor Skala Lima	52
Table 4.1 Klasifikasi Kelayakan Media	61
Table 4.2 Data Hasil Validasi Penilaian Ahli Media	62
Table 4.3 Data Hasil Validasi Penilaian Ahli Materi.....	66
Table 4.4 Data Hasil Validasi Ahli Praktis	69
Table 4.5 Hasil Rata-rata Kuesioner Uji Coba Perorangan	73
Table 4.6 Hasil Rata-rata Kuesioner Uji Coba Kelompok.....	75
Table 4.7 Hasil Rata-rata Kuesioner Uji Coba Terbatas.....	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	24
Gambar 3.1 Model Pengembangan Borg And Gall.....	31
Gambar 4.1 Cover/Sampel Media Aplikasi Timeline.....	58
Gambar 4.2 Materi Media Aplikasi Timeline.....	59
Gambar 4.3 Isi Materi Media Apliaksi Timeline.....	59
Gambar 4.4 Isi Materi Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Wawancara	Error! Bookmark not defined.	83
Lampiran 2 : Lembar Validasi Ahli Media		84
Lampiran 3 : Lembar Validasi Ahli Materi		85
Lampiran 4 : Lembar Validasi Ahli Praktis	Error! Bookmark not defined.	86
Lampiran 5 : Surat Keterangan Validasi Ahli Media.....		87
Lampiran 6 : Surat Keterangan Validasi Ahli Materi		88
Lampiran 7 : Surat Keterangan Validasi Ahli Praktis.....	Error! Bookmark not defined.	89
Lampiran 8 : Kuesioner Media Aplikasi Timeline		90
Error! Bookmark not defined. Lampiran 9 : Dokumentasi Penelitian		91
Lampiran 10 : Surat Riset Penelitian		96
Lampiran 11 : Surat Balasan penelitian		97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jika berbicara tentang pendidikan tidak akan jauh dari yang namanya manusia yang akan berjalan hingga kapan pun. Karena dengan adanya pendidikan yang menjadi modal dasar untuk perkembangan dari masa ke masa. Pendidikan ialah hal yang harus di penuhi dan harus terus diikuti seiring berkembangnya zaman untuk sebagai contoh ialah mata pelajaran IPS. Ketika membahas tentang pendidikan sebagaimana yang di jelaskan dalam agama Islam mengharuskan seseorang untuk memiliki ilmu pengetahuan dengan cara menuntut ilmu baik itu pendidikan secara formal maupun non formal.

Sebagaimana Allah memerintahkan kita untuk selalu menuntut ilmu yang mana memerintahkan Nabi Muhammad untuk dapat memcara. Karena membaca ialah bagaian dari perbuatan yang tujuannya untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan membuktikan betapa pentingnya ilmu itu harus dimiliki oleh seseorang tujuannya agar dapat ilmu yang dimiliki di realisasikan dalam kehidupannya.

Sebagaimana Allah menjelaskan didalam Q.s Al Alaq ayat 1 hingga 5 berikut ini :

Dalam Surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اِقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

: Artiny :Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya."

Pada saat duduk dibangku sekolah atau pendidikan formal maka setiap individu yang ada di Indonesia ini pasti akan jumpa dengan mata pelajaran IPS. Karena mata pelajaran IPS ini termasuk dalam bagian materi yang wajib untuk dipelajari yang mana sudah tertuang didalam UUD Sisdiknas pada Tahun 2003. Karena IPS ini termasuk dalam penggabungan dalam ilmu – ilmu lainnya. Seperti ilmu alam hingga ilmu yang berhubungan dengan humaniora yang disusun dengan metode ilmiah yang sesuai dengan kebutuhan yang ada disekolah.

Pada saat melakukan pembelajaran IPS pasti ada tujuan didalamnya. Adapun tujuannya ialah agar dapat mengembangkan rasa peduli siswa/I terhadap lingkungan keluarga maupun lingkungan sekitar. Dengan mempelajari ilmu pendidikan IPS ini akan menciptakan siswa/I yang memiliki mental yang positif dan berjiwa terampil agar setiap permasalahan yang dihadapi dapat diselesaikan dengan baik. Didalam ilmu pengetahuan sosial tergolong dalam beberapa bagian diantaranya Geografi, Sejarah hingga antropologi.

Makna dari pendidikan Sejarah ialah ilmu yang berhubungan dengan masa lampau yang dipelajari mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.¹ Dengan adanya bekal tentang ilmu sejarah sehingga siswa/I dapat mengetahui peninggalan – peninggalan sejarah hingga kebudayaan yang ada di zaman dahulu. Tetapi,

¹ Depdiknas, (2007). " *Model Pembelajaran terpadu IPS* ". Jakarta:Depdiknas.

dengan adanya ilmu pendidikan IPS kita dapat memahami peristiwa yang terjadi dimasa lampau hingga masa yang akan datang atau yang sedang dialami. Dengan harapan dapat memilih serta memilah untuk keadaan yang dimasa yang akan datang.²

Pembelajaran sejarah di Mas Pab 1 Sampali masih berlangsung satu arah dengan menggunakan metode konvensional dimana di dalam metode ini dalam kegiatan belajar mengajar di kelas hanya berpusat pada seorang guru saja dalam mengajarkan sebuah isi materi. Mata pelajaran sejarah di anggap sebagai mata pelajaran yang monoton dan kurang menarik dan cenderung membosankan oleh siswa dikarenakan metode pembelajaran sejarah yang digunakan guru masih kurang bervariasi hal ini akan menyebabkan waktu yang digunakan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar akan terbuang sia-sia dimana peserta didik di tuntut hanya untuk mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan oleh guru. Seharusnya pendidik dapat melaksana proses belajar mengajar dengan cara menggunakan model pembelajaran yang berbeda – beda setiap harinya dengan harapan dapat memberikan motivasi yang dapat memberikan semangat belajar siswa. Adapaun cara yang dilakukan salah satunya ialah dengan menggunakan media aplikasi *timeline*.

Media aplikasi *timeline* media ini dapat digunakan agar dapat membuat peserta didik agar ilmu yang diberikan dapat dihapami dengan baik. Adapun konsep waktu yang yang dibuktikan dengan cara media *timeline* sangat

² Silvia Tabahati, “ Hubungan Antara Ilmu-Ilmu Sosial dan IPS” Jurnal Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Vol 2 No.1 tahun 2018.

mempengaruhi peserta didik dalam memahami ilmu yang diberikan.³ Melalui media aplikasi *timeline* tujuannya agar dapat pemahaman yang lebih mudah. Hal ini berhubungan dengan materi tentang kemerdekaan dengan begitu akan mewujudkan dampak yang bernilai positif bagi perncapai nilai yang didapatkan.

Berdasarkan dari hasil observasi sementara dan wawancara yang dilaksanakan di Mas Pab 1 Sampali pada tanggal 20 Februari 2021 di peroleh informasi bahwa pada pembelajaran sejarah Indonesia masih banyaknya siswa yang kurang memahami pelajaran sejarah. Di karenakan proses belajar mengajar yang hanya berpusat pada guru (*teacher center*). Problema yang ada menyebabkan siswa tidak dapat mengembangkan kemampuan dalam berpikir secara kronologis mengenai pembelajaran sejarah Indonesia yang terjadi pada masa lampau tersebut. Sementara juga terdapat permasalahan yang ada dilingkungan pendidikan yang didapatkan dari hasil wawancara dengan pendidik di sekolah yang mempelajari materi IPS yaitu Ibu Riska Sari Nasution,S.Pd dan Siswa/siswi Mas Pab 1 Sampali mengatakan dimana guru hanya memusatkan proses pembelajaran dengan menggunakan metode umum yang biasa di gunakan yaitu metode ceramah dalam mengajar yang tidak melibatkan siswa, guru belum menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi, guru masih sebatas memanfaatkan media dalam mengajar berbentuk media cetak yaitu: LKS (Lembar kerja siswa) dimana siswa diperintahkan untuk mencatat mengenai materi yang akan diajarkan oleh guru.

³.Dara.M.C dan Setiawati “Penggunaan penggunaan media timeline terhadap kemampuan berpikir kronologis pembelajaran sejarah di SMAN 2 METRO” Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah, Vol5.No1 tahun2017,hal:55.

<https://ojs.fkip.unmetro.ac.id/index.php/sejarah/article/view/733>.

Sedangkan dari segi kebutuhan pendidikan seperti sarana yang baik juga prasarana yang memadai atau tergolong dalam baik serta dapat mendukung dibuktikan dengan adanya sebuah proyektor yang bisa di pakai oleh guru apabila ingin mengajar. Berdasarkan problema dan permasalahan yang ada di atas guru belum mampu memvariasikan dan memaksimalkan terkait media pembelajaran dengan sarana dan prasarana yang ada.. Melihat kendala yang terjadi dilapangan selama observasi dan wawancara tersebut, maka peneliti mencoba memberikan saran yang berupa dukungan yang berhubungan dengan materi sejarah yang mana materi ini harus diwajibkan untuk terus diadakan dan dipelajari dengan baik. Harapannya agar ilmu yang diberikan kepada persta didik dapat diserap dengan baik dan juga diharapkan agar peserta didik dapat memahami ilmu yang diberikan dan semangat ketika mata pelajaran ini dipelajari dengan baik sehingga peserta didik dapat menelaah dan juga dapat berfikir kritis dengan materi yang sedang dipelajari. Dengan begitu inavsi ini juga harus dapat efektif, karena mata pelajaran IPS juga memiliki waktu yang telah ditetapkan. Adapun inivasi agar dapat membantu peserta didik dalam perkembangan pembelajaran sejarah pada materi peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah dengan menggunakan media aplikasi *timeline*.

Adapun dari penjelasan diatas, maka peneliti dapat mengambil judul peneltian berikut ini *“Penggunaan Media Aplikasi Timeline Untuk Perkembangan Pembelajaran Sejarah Pada Materi Pristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Di Mas Pab 1 Sampali”*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan pada saat melakukan penelitian dilapangan. Maka indentifikasi masalahnya ialah :

1. Pembelajaran sejarah yang dilakukan di sekolah Mas pab 1 Sampali pada materi peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia masih cenderung berlangsung satu arah.
2. Guru dalam kegiatan belajar mengajar masih kurang bervariasi dalam penyajian sebuah materi ajar.
3. Kurangnya kreatifitas guru dalam memvariasikan dan menggunakan metode pembelajaran.
4. Metode pembelajaran yang digunakan masih konvensional.
5. Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran sejarah.
6. Penggunaan media pembelajaran yang tidak optimal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka secara umum yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses penggunaan media aplikasi *timeline* untuk perkembangan pembelajaran sejarah pada materi peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia di Mas Pab 1 Sampali?
2. Apakah penggunaan media aplikasi *timeline* layak dan praktis dalam pembelajaran sejarah pada materi peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia di Mas Pab 1 Sampali?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses penggunaan media aplikasi *timeline* untuk perkembangan pembelajaran sejarah pada materi proklamasi kemerdekaan Indonesia di Mas Pab 1 Sampali.
2. Untuk mengetahui apakah media aplikasi *timeline* ini layak dan praktis digunakan dalam pembelajaran sejarah pada materi proklamasi kemerdekaan Indonesia di Mas Pab 1 Sampali.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini ialah :

1. Bagi siswa
 - a) Membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar sejarah melalui media aplikasi *timeline*.
 - b) Mewujudkan semangat belajar siswa agar ilmu yang diberikan dapat difahami sebagaimana yang di harapkan oleh pendidik.
 - c) Memberikan pengetahuan hingga keterampilan kepada peserta didik terutama mata pelajaran sejarah dengan cara media pembelajaran aplikasi *timeline*
2. Bagi Guru
 - a) Tujuannya agar media pembelajaran yang digunakan berbeda – beda setiap harinya dengan harapan peserta didik tidak cepat merasa bosan atas apa yang diajarkan.

- b) Sebagai alternatif model pembelajaran sejarah, sehingga diharapkan akan dapat memudahkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- c) Sebagai inspirasi kepada guru dalam memilih model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Bagi Sekolah

- a) Agar dapat menjadikan ladang informasi kepada pendidik tentang media aplikasi *timeline* yang merupakan model pembelajaran berbasis teknologi dan informasi.
- b) Sebagai bahan pertimbangan kepada kepala sekolah untuk dapat mengaplikasikan media ini kepada peserta didik sehingga peserta didik tidak cepat merasa bosan tentang materi sejarah yang diajarkan atau bisa juga untuk mata pelajaran yang lain.
- c) Sebagai tolak ukur dalam penggunaan media pembelajaran disekolah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Penelitian yang dilakukan Talizaro Tafonao mengemukakan adapun manfaat dari adanya media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar agar dapat dilakukan dengan baik dengan harapan dapat memberikan informasi yang berupa ilmu yang diberikan dapat diserap dengan baik dengan cara media pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran dapat membantu peserta didik lebih mudah memahami materi yang sedang diajarkan.

Sebagaimana fakta lapangan atau hasil lapangan terdapat dengan bantuan media pembelajaran ilmu yang disalurkan kepada peserta didik dapat dihafahami dengan baik. Serta siswa akan lebih semangat menerima pembelajaran tersebut. Dengan kata lain, dengan adanya media pendidikan dapat mencegah rasa jenuh pada saat proses belajar mengajar.

Media pembelajaran merupakan cara yang dapat dilakukan untuk dapat mencegah segala permasalahan pada saat transfer ilmu. Tetapi, bukan hanya sampai disitu saja, dengan adanya media pembelajaran maka akan menolong pendidik agar ilmu yang diajarkan

dapat di lihat langsung oleh peserta didik tanpa harus lebih banyak mendengarkan apa yang diberitahukan oleh pendidik.⁴

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Adapun fungsi dari media pembelajaran ialah agar dapat mengikut sertakan segala hal yang berhubungan dengan peserta didik baik itu berupa mental hingga pikiran yang demikian itu dilakukan dalam perbuatan yang nyata dengan tujuan proses pembelajaran dapat dilakukan. Bukan hanya tentang media pembelajaran yang harus di persiapkan tetapi materi juga harus dapat di persiapkan dengan baik agar materi dan juga media pembelajaran dapat sejalan dan mudah untuk difahami.

Tujuan media pembelajaran sebenarnya bukan hanya untuk memberikan ilmu saja tetapi juga harus bisa memberikan pengalaman yang baik kepada peserta didik.⁵ Adapun bagian – bagian dari media pembelajaran ialah :

- 1) Tujuan dari media pembelajaran agar dapat memberikan pembelajaran yang dapat menolong peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan. Sehingga materi yang diajarkan dapat terlengkapi dengan baik dan menarik untuk dipelajari. Hal inilah yang dapat mempengaruhi pola pikir siswa/I dalam memahmi materi yang sedang diajarkan. Dengan adanya media pembelajaran ilmu yang diberikan akan lebih mudah

⁴ Talizro Tafonao, “ Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa” *Jurna Komunikasi Pendidikan STT KADES1*, Vol 02.No.2 Tahun 2018, hal.106-108,<http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/view/113>

⁵M. Rudy Harsono, (2017), *Media Pembelajaran*, Jawa Timur: Pustaka Abadi, hal.10-14.

difahami, terarah dan jelas. Sehingga ilmu yang disampaikan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

- 2) Sebenarnya manfaat media pembelajaran bukan hanya tertuju kepada siswa/I tetapi juga bisa bermanfaat bagi pendidik adapun manfaatnya ialah agar dapat menjadikan landasan pada saat melakukan proses belajar mengajar. Dengan adanya media pembelajaran akan memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Sehingga materi yang diajarkan berjalan sesuai dengan semestinya.
- 3) Adapun manfaat media pembelajaran bagi peserta didik ialah agar dapat menarik perhatian siswa/I agar lebih semangat dan juga bergembira pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Dengan begitu ilmu yang diajarkan akan lebih mudah difahami oleh peserta didik. Dan mereka tidak akan mengeluh bosan hanya karena metode yang digunakan itu – itu saja. Dampak yang diberikan siswa/I mereka akan dapat berfikir kritis atas materi yang diajarkan.⁶

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi dan manfaat media pembelajaran yaitu sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran untuk memudahkan seorang guru dalam menyampaikan sebuah materi yang akan dipelajari, sehingga siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dikelas mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh seorang guru.

⁶ Maemunawati dan Muhamad Alif, (2020), *Peran guru, orang tua, Metode dan media pembelajaran:Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, Banten:3M Media Karya Serang, hal.74-75.

2. Media Pembelajaran Berbasis Komputer

a. Pengertian Media Pembelajaran Berbasis Komputer

Penelitian yang dilakukan oleh Jumriana mengemukakan bahwa pembelajaran yang berlandaskan computer ialah proses belajar mengajar yang memanfaatkan komputer. Dengan cara menggunakan computer pada ruang lingkup pendidikan sebenarnya sejarah yang berhubungan dengan teknologi pembelajaran. Dengan kata lain, dengan alat bantu teknologi seperti computer bisa dijadikan landasan dalam mengembangkan pembelajaran. Sebenarnya asal muasal terciptanya ide – ide tentang teknologi seperti computer akan melahirkan proses belajar yang bersifat individual dengan menggunakan prinsip – prinsip didaktimetodik.⁷

Berdasarkan kajian dan temuan diuraian diatas menggambarkan bahwa dengan adanya teknologi informasi juga akan memberikan dampak yang baik untuk masa yang akan datang terutama pada bidang pendidikan. Dengan adanya media peserta computer ini akan menunjang pendidikan yang lebih baik lagi kedepannya. Karena keunggulan didalamnya tidak hanya berhubungan pada kecepatan untuk mendapatkan informasi saja. tetapi, bahkan lebih dari itu yang

⁷ Jumriana, “*Pengembangan model pembelajaran tutorial berbasis Elektronik (MP-TBK) pada mata pelajaran TIK X SMA N 2 PALOPO*” Jurnal Ilmiah d’ComPutarE, Vol.05 Tahun 2015, hal.70-71. <https://journal.uncp.ac.id/index.php/computare/article/view/176>

akan di peroleh didalamnya siswa senang dan gemar ketika media yang digunakan bisa dilihat langsung dan mereka akan riang gembira.⁸

b. Jenis Media Pembelajaran Berbasis Komputer

Berdasarkan golongannya, dengan begitu pada tiap – tiap media pembelajaran pasti memiliki ciri khas masing – masing. Ciri khas tersebut dapat dilihat berdasarkan apa yang dilihat. Baik itu dari pendengaran hingga penciuman. Dari ciri inilah agar dapat melihat media pembelajaran yang akan di manfaatkan oleh pendidik pada saat proses transfer ilmu dilakukan. Jika berbiara tentang media pembelajaran sebagaimana yang dijabarkan diatas, adapun tujuan secara praktis dapat di golongkan menjadi beberapa kelompok ialah :

1. Media Grafis

Media grafis ialah sebuah media pembelajaran yang berhubungan dengan symbol – symbol yang dimanfaatkan pada saat proses belajar mengajar yang berbentuk verbal. Dengan adanya symbol tersebut agar mudah difahami dengan baik. Dengan harapan dapat menarik perhatian peserta didik, menjelaskan ide – ide yang ada juga menghiasi fakta yang dapat divisualisasikan. Dapat digambarkan dalam bentuk gambar, sketsa grafik dan lain sebagainya.

⁸ Adang Sutaman, “Memanfaatkan Pembelajaran Dengan Komputer Model CD Interaktif Tutorial Pada Hasil Belajar” Jurnal Prodi Ilmu Komunikasi, Vol.02.No 1 Tahun 2017, hal. 58-75. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPPi/article/view/739/586>

2. Media Audio

Media audio berhubungan dengan pendengaran. Karena media ini melalui media yang berupa audio dan digolongkan pada lambing auditif dalam bentuk verbal maupun non verbal. Adapaun yang termasuk kedalam media audio ialah radio, rekaman suara dan lain sebagainya.

3. Media proyeksi

Media proyeksi hampir sama dengan media grafis karena ini menggunakan rangsangan yang berbentuk visual. Bahan – bahan digunakan hanya berbentuk gambar yang tidak memiliki suara. Adapaun bahan yang digunakan proyeksi menggunakan grafis misalnya lembar peraga.

4. Media Timeline

Penelitian yang dilakukan oleh Mala Citra Dara dan Elis Setiawati Beliau berpendapat bahwa media *timeline* merupakan suatu alat yang dimanfaatkan untuk materi pembelajaran IPS seperti sejarah. Dengan media *timeline* cara ini sangat ampuh dalam merangsang pola pikir peserta didik pada saat proses belajar mengajar. *Timeline* tujuannya agar dapat menciptakan pemikiran – pemikiran yang cemerlang dari peserta didik dan ini juga dapat membuat peserta didik lebih antusias dalam memaknai sebuah peristiwa. Dengan adanya *Timeline*, siswa juga diajak untuk memhami lagi tentang symbol dan juga letak kronologis tentang peristiwa sejarah yang sedang dipelajari. Berdasarkan hasil penelitian diatas dengan adanya media pembelajaran seperti *Timeline* sangat berguna dan dapat

dimanfaat untuk sebagai media pembelajaran sejarah. Meskipun sederhana, tetapi media ini sangat mudah di pahami peserta didik dan sangat membantu peserta didik dalam menelaah materi yang sedang dipelajari. Begitu juga sama halnya dengan pendidik akan lebih mudah memberikan materi untuk proses pembelajaran selanjutnya yang tidak terlepas dari sejarah.⁹

Menurut Indriana dijabarkan bahwa kelebihan media timeline terbagi menjadi 4, yaitu:

- a. Dapat menciptakan pola pikir peserta didik yang lebih luas lagi sehingga peserta didik dapat menyatukan antara satu peristiwa dengan peristiwa yang lainnya .
- b. Dengan adanya bantuan media *Timeline* akan memudahkan peserta didik dalam memahami informasi atau materi yang sedang disampaikan oleh pendidik.
- c. Media *timeline* bisa memberikan gambaran kronologis cerita secara jelas dan runtut.
- d. Media *timeline* dapat mempresentasikan visual sangat memungkinkan dalam sejumlah cerita yang dijelaskan sepanjang garis waktu yang sama.

Meskipun terdapat banyak kelebihan dari media *Timeline* terdapat juga kelemahannya ialah dengan adanya ke latabelakangan waktu hal inilah yang membuat pendidik tidak dapat mewujudkan

⁹ Dara, M .C., dan Setiawati “ Pemanfaatan menggunakan media timeline maple Sejarah di SMAN 2 METRO”Jurnal program studipendidikansejarah,Vol05.No01Tahun2017,hal.60-61. <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/sejarah/article/view/733>.

media pembelajaran berbentuk *Timeline*. Meskipun memiliki kelemahan, namun banyak kelebihan yang diberikan oleh media timeline yang akan membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien khususnya di materi sejarah peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia.¹⁰ *Timeline* juga mempunyai ciri khas yang bisa dipertimbangkan untuk dapat di manfaatkan dalam pembelajaran sejarah. Adapun sebagaimana yang dikatakan oleh Winayarti ialah penggunakan media *Timeline* ini dapat dilaksanakan dengan materi yang berhubungan sejarah. Dengan adanya media ini sangat sederhana sehingga pendidik terbantu dengan adanya media tersebut. Bukan hanya sampai disitu media *Timeline* ini juga dapat memberikan gambaran secara luas. Serta rentang waktunya juga sangat luas, singkat dan jelas.

a. Jenis-jenis media *timeline* (garis waktu)

Dengan adanya media yang baik pembelajaran sejarah dapat diwujudkan dengan baik menggunakan media ini dengan berupaya semaksimal mungkin. Sebagaimana yang dikatakan oleh S.K.Kochar menyatakan bahwa jenis garis waktu ialah :

- 1) Jenis *timeline progressif* ialah : suatu media yang sangat sering sekali di gunakan pada saat proses belajar mengajar, yang mana

¹⁰ Yoga dwiaji pradita dan Putri rachmadayanti “Penggunaan Media *Timeline* Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sekolah Dasar” Jurnal Program Studi PGSD, Vol 07.No 07 Tahun 2019, hal. 2-3. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/search/authors/view?firstName=YOGA&middleName=7&lastName=DWIAJI%20PRADIT&affiliation=&country=D>

media ini menceritakan sebuah kejadian dari masa lampau hingga masa yang akan datang.

- 2) Jenis *timeline* regresif menceritakan tentang sebuah kejadian yang terdapat cerita yang mundur ialah dari masa kini hingga masa yang telah terjadi atau lampau.
- 3) Jenis *timeline* menceritakan tentang dalam bentuk gambar karena ini lebih mudah difahami dan juga bisa dimanfaatkan dengan symbol – symbol dengan tujuan dapat mendukung materi yang disampaikan.
- 4) Jenis *timeline* komparatif dapat memperluas berfikir kronologis yang lebih baik. Dengan *timeline* ini dapat dipallikasikan pada peserta didik yang duduk dibangku SMA karena *timeline* ini menceritakan sebuah kejadian yang berhubungan dengan suatu wilayah pada waktu ke waktu.¹¹

Berdasarkan dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwasanya jenis *timeline* yang bersifat regresif memiliki runtutan peristiwa yang berurut dari masa lalu hingga masa sekarang sehingga sesuai dengan pembelajaran sejarah yang memiliki runtutan peristiwa yang dilalui mulai dari masa lampau sampai masa sekarang, sedangkan *timeline* yang bersifat regresif kebalikan dari jenis *timeline* yang bersifat progresif dimana jenis *timeline* yang bersifat

¹¹ Dara, M .C., dan Setiawati “ Pemanfaatan Media Timeline yang berhubungan Materi Sejarah di SMAN 2 METRO”Jurnal program studipendidikansejarah,Vol05.No01Tahun2017,hal.60-61.
<https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/sejarah/article/view/733>.

regresif mengurutkan peristiwa secara mundur yang dilalui dari masa sekarang ke masa lalu, jenis *timeline* yang bersifat bergambar disajikan dalam bentuk gambar agar lebih menarik runtutan peristiwa yang terjadi disajikan dalam bentuk gambar dan simbol contohnya seperti tokoh-tokoh pahlawan sejarah dan yang terakhir adalah jenis *timeline* bersifat komparatif jenis *timeline* ini menggambarkan berbagai peristiwa sejarah yang terjadi dalam lingkup wilayah yang berbeda pada waktu yang sama sehingga orang dapat membandingkan satu wilayah ke wilayah yang lain sehingga adanya perbandingan satu sama lain.

3. Pembelajaran Sejarah

a. Pengertian Pembelajaran Sejarah

Ialah suatu materi yang berhubungan dengan masa lampau. Dimana pendidik akan memberikan suatu peristiwa yang terjadi dimasa lampau. Sebagaimana Kuntowijoyo mengatakan pembelajaran yang berhubungan dengan sejarah ialah suatu pembelajaran yang berhubungan dengan peninggalan – peninggakan segala sesuatu yang ada sejak zaman dahulu. Dengan cara belajar mengajar hal – hal yang berhubungan dengan apa yang dirasakan dan juga yang di alami oleh masyarakat. Didalamnya juga membahas apa, siapa dan juga bagaimana serta mencari tahu mengapa terjadi. Pembelajaran sejarah selalu dihubungkan dengan

apa yang terjadi dimasa lampau dan disamakan dengan masa saat ini.¹²

Berdasarkan hasil penelitian Bahtiar Afwan mengemukakan bahwa mata pelajaran sejarah ialah perlu adanya beradaptasi dengan era digital saat ini yaitu dengan cara pengembangan media – media pembelajaran lainnya. Dengan tujuan agar dapat menjawab permasalahan yang ada dimasa lampau. Serta tujuan lainnya ialah agar dapat membuat peserta didik berfikir bahwa pembelajaran sejarah bukanlah pembelajaran yang membosankan.¹³

4. Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

¹⁴ Pada saat tepatnya di tanggal 7 Agustus Tahun 1945 telah ditetapkannya adanya kesepakatan yang berhubungan dengan Komando Tertinggi Jepang Terauchi di daerah Saigon dengan harapan dapat terciptanya Panitia Persiapan Kemerdekaan atau biasa disebut dengan (PPKI). Adapun yang menjadi ketua dalam persiapan kemerdekaan ialah Soekarno. Adapun yang dijadikan

¹² Yustina Sri Ekwandari, “Integrasi Pendidikan Multiikultural dalam Pembelajaran Sejarah di SMA YP UNILA” Jurnal Pendidikan Sejarah, Vol.9 No 1 Tahun 2020, hal.19. <http://repository.lpp.unila.ac.id>

¹³ Bahtiar Afwan, dkk. “ Analisis Kebutuhan Pembelajaran Sejarah di Era Digital” Literasi Dalam pendidikan di era digital untuk generasi milenial, Universitas sebelas maret.hal.104. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pro/article/download/4813/2780>

¹⁴ Haryono Riinardi, “Proklamasi 17 Agustus 1945:Revolusi Politik Bangsa Indonesia” Jurnal pendidikan sejarah fakultas ilmu budaya, Vol 2, No 1, Tahun 2017, hal, 44-147. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jscl/article/view/16170>

sebagai wakilnya ialah M. Hatta. Sejak tanggal 9 Agustus Tahun 1945 dilangsungkannya partai tersebut. Tujuan dibentuknya partai itu untuk dapat membuat persoalan yang berhubungan dengan tujuan kemerdekaan Indonesia. Dirancangnya UUD yang akan diberikan kepada PPKI yang demikian itu juga harus diperhatikan hal hal ini : (1) Perang saat itu sedang dihadapi harus dapat diselesaikan terlebih dahulu. Hal ini disebabkan Bangsa Indonesia harus dapat bersatu dengan harapan dapat memenangkan dalam perang Asia Timur Raya. (2) Dalam ruang lingkup Asia Timur Raya Indonesia termasuk dalam lingkungan makmur. Hal inilah yang membuat cita – cita Bangsa Jepang harus sama dengan Bangsa Jepang. Adaoun tokoh yang mendesak kemerdekaan ialah Syahir tanpa adanya janji yang akan di ikrarkan oleh bangsa jepang. Mereka tidak menyetujui kemerdekaan yang berhubungan dengan Jepang.

Mereka juga menolak kemerdekaan yang dipandang dari segi PPKI hal ini dikarenakan PPKI di bangun oleh Bangsa Jepang. Inilah yang membuat perbedaan didalamnya dari BPUPKI dan PPKI. Sebagaimana yang dikatakan oleh M.Hatta bahwa kemerdekaan itu bukan karena disebabkan Jepang. Karena Jepang sudah kalah sebelumnya. Disisi lain Bangsa Indonesia juga harus mempersiapkan diri untuk dapat melawan sekutu yang mana ingin mengembalikan kekuasaan yang di pegang oleh Belanda. Oleh

sebab itu, Soekarno dan Hatta terus berupaya untuk membahas kemerdekaan Indonesia kepada PPKI. Waktu menyampaikan kepada Soekarno tentang kesepakatan yang mereka bentuk sedangkan Soekarno tidak sepakat dengan kesepakatan tersebut. Hal ini yang membuat akan terjadinya pertumpahan darah jika harapan dan pendapatan dari Panitia tidak direalisasikan dengan baik.

Soekarno dan Hatta meminta kembali untuk diadakan musyawarah yang berhubungan dengan kemerdekaan. Adapun waktu yang digunakan untuk musyawarah ialah pada jam 00.30 pada tahun 1945. Musyawarah tersebut terbuka luas dengan mendatangkan beberapa pemuda – pemuda yang sebelumnya dan juga tokoh yang lain seperti Sukarni, Jusuf Kunto dan lain sebagainya.

Dari hasil rapat tersebut didapatkan keputusan bahwa Soekarno dan Hatta dapat disembunyikan dengan tujuan tidak adanya pengaruh yang berasal dari Bangsa Jepang. Pada saat menjelang subuh Soekarno dan Hatta menandatangani Naskah Proklamasi memang sebelumnya Soekarno mengajak menandatangani Naskah itu beramai – ramai. Tetapi Sukarni menyampaikan pendapat bahwa yang paling berhak untuk menandatangani Naskah Proklamasi ialah Soekarno dan Hatta saja. Hal ini juga di setuju oleh Soekarno, kemudian Soekarno juga

memerintahkan Syauti Malik untuk dapat mengetik Naskah Proklamasi dengan kesepakatan bersama. Tepat pada tanggal 17 Agustus pada Tahun 1945, Akhirnya kemerdekaan di kumandangkan dengan membacakan proklamasi kemerdekaan Indonesia yang mana dilaksanakan di depan rumah Soekarno tepatnya di jalan Pegangsaan Timur No. 46. Hal ini dikarenakan untuk menutup kemungkinan yang akan terjadinya bentrok dengan Militer Jepang. Pengumuman kemerdekaan itu dilakukan pada Pukul 10.00 pada saat Bulan Ramadhan.

B. Penelitian Yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian sebelumnya ialah :

1. Hendi Antopani (2016) Penggunaan Media Timeline untuk meningkatkan kemampuan berpikir kronologis dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 11 Bandung. Adapun hasil yang didapatkan didalam penelitian tersebut ialah mengatakan bahwa pada saat proses belajar mengajar menggunakan media *timeline* dapat menciptakan pola fikir yang lebih kritis lagi oleh peserta didik. Persamaan penelitian Hendi Antopani dengan penelitian yang akan diteliti adalah persamaan pada saat menggunakan media *timeline* sebagai media pembelajaran akan diterapkan disekolah masing-masing yang berbasis teknologi dan informasi, sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian Hendi Antopani menggunakan penelitian Tindakan Kelas, sedangkan

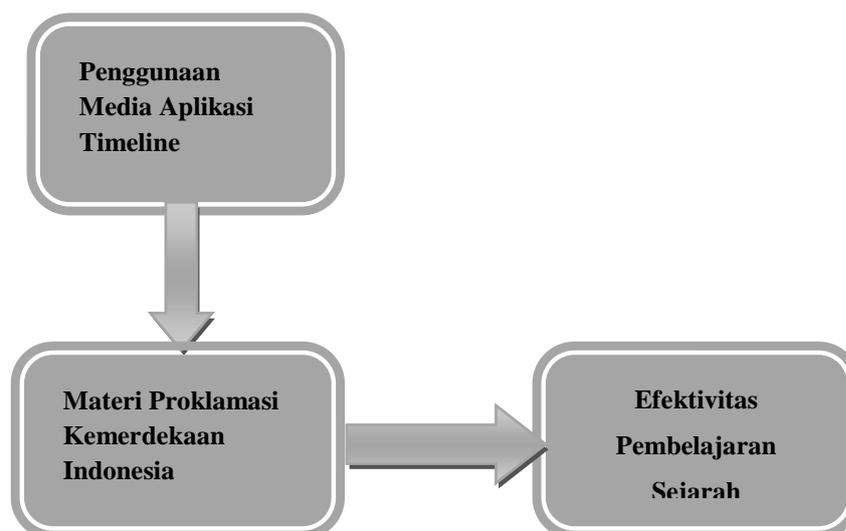
penelitian yang akan diteliti menggunakan penelitian jenis Rnd (*Research and Development*) yaitu penelitian yang menggunakan adanya suatu produk yang dihasilkan dengan tujuan dapat menguji apakah dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian ini dilakukan secara bertingkat agar hasil yang didapatkan dapat realisasikan dikedupan sekarang dan masa yang akan datang.¹⁵

2. Hurip Asri Mardino Putro (2017) Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composting (CIRC) dengan Media Timeline Terhadap Hasil Belajar Sejarah pada kelas XI di SMA Negeri 9 Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini dapat dilihat dari adanya hasil belajar dengan menggunakan media timeline diperoleh hasil post test dengan rata-rata 79,51.
3. Shofia Azkia Asyari (2019) Penelitian ini juga berhubungan dengan Media *timeline* dengan tujuan agar dapat meningkatkan pola pikir siswa yang berhubungan dengan materi SKI di Sekolah Al Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penerapan media *timeline* dapat diaplikasikan sesuai dengan yang diharapkan serta siswa dapat menikmati proses nya. Hasil kemampuan pemahaman siswa sebelum menggunakan media *timeline* masih rendah dibandingkan sesudah menerapkan media *timeline*.

¹⁵ Sugiyono, (2015), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, Bandung: Alfabeta, hal.407

C. Kerangka Berpikir

Pada penelitian ini peneliti menyajikan bagaimana penggunaan media timeline untuk perkembangan pembelajaran sejarah pada materi proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan metode penelitian Rnd. Media *timeline* (garis waktu) adalah media yang sederhana yang menarik digunakan dikarenakan dengan menggunakan *timeline* kita dapat melihat runtutan peristiwa sejarah yang terjadi pada masa lampau dan masa sekarang yang berbentuk gambar ataupun simbol sehingga siswa mampu memahami dan mengembangkan isi materi pembelajaran sejarah khususnya di materi peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia. Berdasarkan pemaparan di atas dapat digambarkan sebuah kerangka pemikiran guna mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Penggunaan media aplikasi timeline dalam proses pembelajaran sejarah pada materi proklamasi kemerdekaan Indonesia di harapkan dapat menciptakan keefektifan dalam proses belajar dan mengajar di kelas.



Gambar 2.1

Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Jika berbicara tentang Hipotesis dapat dimaknai dengan harapan agar media yang digunakan apakah dapat dibuktikan dengan baik, oleh karena itu menggunakan hipotesis dengan tindakan dapat mengindahkan kaidah – kaidah ilmiah yang tersusu baik itu secara sistematis dan juga secara rasional.¹⁶ Berdasarkan dari latar belakang hingga kerangka berfikir adapaun hipotesis nya ialah “ *Penggunaan Media Aplikasi Timeline untuk perkembangan pembelajaran sejarah di Mas Pab 1 Sampali* “ memberikan pengaruh yang signifikan bagi siswa dan guru dikarenakan dengan adanya penggunaan media aplikasi timeline seperti ini menjadikan alternatif lain yang bisa digunakan untuk kegaitan belajar mengajar disekolah khususnya di mata pelajaran Sejarah.

¹⁶ M.Toha Anggoro, (2007), *Metode Peneliitian*, Jakarta: Penerbit UT Depdiiknas, hal: 1-2.

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini ialah *Research and Development* (R&D). Pada penelitian ini akan menciptakan suatu produk. Dengan tujuan agar produk yang dihasilkan data dimanfaatkan dan analisisnya dapat untuk menguji keefektifan produk. Sehingga produk yang dihasilkan dalam di manfaatkan oleh mesyarakat secara umum.¹⁷ Dengan begitu, produk yang dihasilkan dapat dijadikan media pembelajaran dan di terapkan dengan baik sehingga materi yang diajarkan kepada peserta didik dapat difahami dengan baik. Media yang digunakan ialah berbasis *timeline* agar dapat menjelaskam materi tentang Proklamsi kemerdekaan dengan baik dan mudah untuk difahami. Lokasi penelitiannya dilakukan di Mas Pab 1 Sampali.

Metode *Research dan Development* (R&D) adalah metode penelitian dimanfaatkan agar dapat mencitpakan suatu produk dengan tujuan agar dapat menguji apakah produk tersebut sudah efektif dapat digunakan dengan baik.¹⁸ Penelitian pengembangan *Research and Development* adalah metode penelitian yang dimanfaatkan agar dapat menghasilkan suatu produk, yang di uji terlebih dahulu kebermanfaatanya, dalam bidang keahlian tertentu.¹⁹

¹⁷ Sugiyono, (2015), *Metode Penelitian Pendiidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, Bandung: Alfabeta, hal.407.

¹⁸ Hanafi, *Konsep Penelitian R&D dalam Bidang Pendidikan*, Jurnal Kajian Keislaman, Vol 04 No2 Tahun 2017, hal 129-150. <http://jurnal.uinbanten.ac.id>

Berdasarkan penjelasan diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa dengan adanya metode *Research and Development (R&D)* ialah adalah suatu metode penelitin yang akan menghasilkan suatu produk, yang diuji terlebih dahulu manfaatnya, dalam bidang keahlian tertentu. Adapun produk yang dihasilkan kemudian di manfaatkan untuk khalayak ramai pada penelitian ini ialah media aplikasi timeline media (garis waktu) adalah media yang sederhana yang menarik digunakan dikarenakan dengan menggunakan *timeline* kita dapat melihat runtutan peristiwa sejarah yang mana menceritakan suatu kejadian yang ada zaman dahulu hingga masa saat ini berbentuk gambar ataupun simbol sehingga siswa mampu memahami dan mengembangkan isi materi pembelajaran sejarah khususnya di materi peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia. Dengan begitu, dari media *timeline* ini terdapat banyak kelebihan, diantaranya dapat menjelaskan suatu kejadian yang ada dimasa lalu dengan waktu yang telah ditentukan.

Model dalam penelitian pengembangan ini adalah model prosedural, yaitu model yang bersifat deskriptif yang dikembangkan oleh Borg an Gall dan menggariskan pada langkah-langkah.²⁰

B. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan pada penelitian ini yang dapat dikembangkan oleh Borg an Gall.²¹ Tahapan – tahapan pada penelitian ini ialah :

²⁰ Sugiyono, (2012), *Memahami peneliitian kualiiitatif*, Bandung:Alfabeta, hal.409.

²¹ Punaji Setyosari, op.cit., hal.292-294.

1. Penelitian dan pengumpulan informasi awal.

Pada tahap ini informasi yang didapat dengan cara melihat langsung kelengkapan atau sekolah dengan harapan agar dapat mengumpulkan data – data sebelumnya yang sama dengan media pembelajaran digunakan.

penelitian dan pengumpulan informasi diperoleh dengan melakukan observasi kesekolah bertujuan mengumpulkan informasi-informasi yang berkenaan dengan media pembelajaran yang digunakan sebelumnya. Informasi dilakukan dengan melakukan observasi secara langsung di sekolah yaitu di Mas Pab 1 Sampali untuk bertemu dengan guru mata pelajaran sejarah dan diperoleh informasi bahwasanya media aplikasi *timeline* ini belum pernah sebelumnya digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar guru hanya menggunakan metode dan media yang masih konvensional dan kemudian setelah itu peneliti mulai mencari kajian teori untuk laporan setelah itu membuat laporan.

1. Perencanaan.

Pada bagian ini, maka harus diadakannya peneliti yaitu membuat sebuah materi yang akan dimuat atau diaplikasikan ke dalam media *timeline* tersebut, pada penelitian ini judul yang akan di muat adalah mengenai materi proklamasi kemerdekaan Indonesia, setelah itu membuat tujuan yang dilakukan secara rinci agar produk yang dikembangkan ini dapat di manfaatkan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan sehingga produk yang di gunakan dapat berfungsi dan peserta didik lebih mudah memahami dengan baik dengan adanya media tersebut.

2. Pengembangan format produk awal.

Tujuannya agar dapat mengembangkan produk yang pertama yang memuat tentang materi yang akan digunakan untuk media timeline. Materi yang digunakan dalam aplikasi media timeline ini adalah Sejarah materi peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia.

3. Uji coba awal.

Tahap selanjutnya adalah melakukan uji coba awal setelah melewati tahap-tahap pengumpulan informasi awal sampai pengembangan format produk awal maka akan dilakukan uji coba awal (validasi) oleh seorang ahli media, praktisi, dan seorang ahli materi untuk mengoreksi media tersebut dengan tujuan agar dapat melihat produk yang digunakan layak untuk di gunakan atau dikembangkan untuk selanjutnya, sehingga apabila ada terjadi kesalahan bisa dilakukan perbaikan dan pada tahap inilah yang memberikan pedoman untuk proses perbaikan produk sebelum di lakukan uji coba produk memberikan pedoman untuk proses perbaikan produk sebelum di lakukan uji coba produk.

a) Melakukan Uji Coba Perorangan.

Dengan adanya validasi dan juga revisi pada saat menghasilkan produk serta layak untuk diuji coba. Adapun yang dijadikan sasaran uji coba ialah satu orang dan dicoba dengan jumlah 4 orang siswa/I.

b) Melakukan Revisi Produk Utama

Dengan tujuan untuk melihat produk yang digunakan berjalan sesuai yang diharapkan. Adapun yang dijadikan uji coba ialah peserta didik.

c) Uji Coba Kelompok

Uji Coba bagian kelompok ialah sebelumnya sudah dilakukan revisi dengan produk yang diawal. Kemudian, juga akan dilakukan uji coba secara berkelompok adapun jumlah peserta didiknya sebanyak 10 siswa/I.

d) Revisi Produk Operasional

Pada bagian ini akan dibuat juga test dengan skala kecil sehingga akan ada catatan atau revision terhadap produk tersebut.

e) Pengujian

Tahapan selanjutnya ialah memanfaatkan peserta didik dengan jumlah 10 siswa/I pertiap kelas. Perubahan yang dilakukan pada produk ini dengan harapan agar produknya dapat diaplikasikan dengan lebih baik lagi.

4. Revisi Produk

Revisi produk dengan tujuan agar dapat revisi produk agar produk lebih sempurna lagi untuk diaplikasikan dan dengan adanya arahan dan juga masukan – masukan yang membangun yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan yang diteliti atau key informan yaitu peserta didik.

5. Uji Coba Lapangan

Pada saat dilakukan uji coba lapangan dilakukannya revisi dengan harapan agar subjeknya berjumlah besar dari yang lalu, kemudian data yang didapatkan dilapangan di analisis dan periksa kembali dengan sebaik mungkin.

6. Revisi Produk Akhir

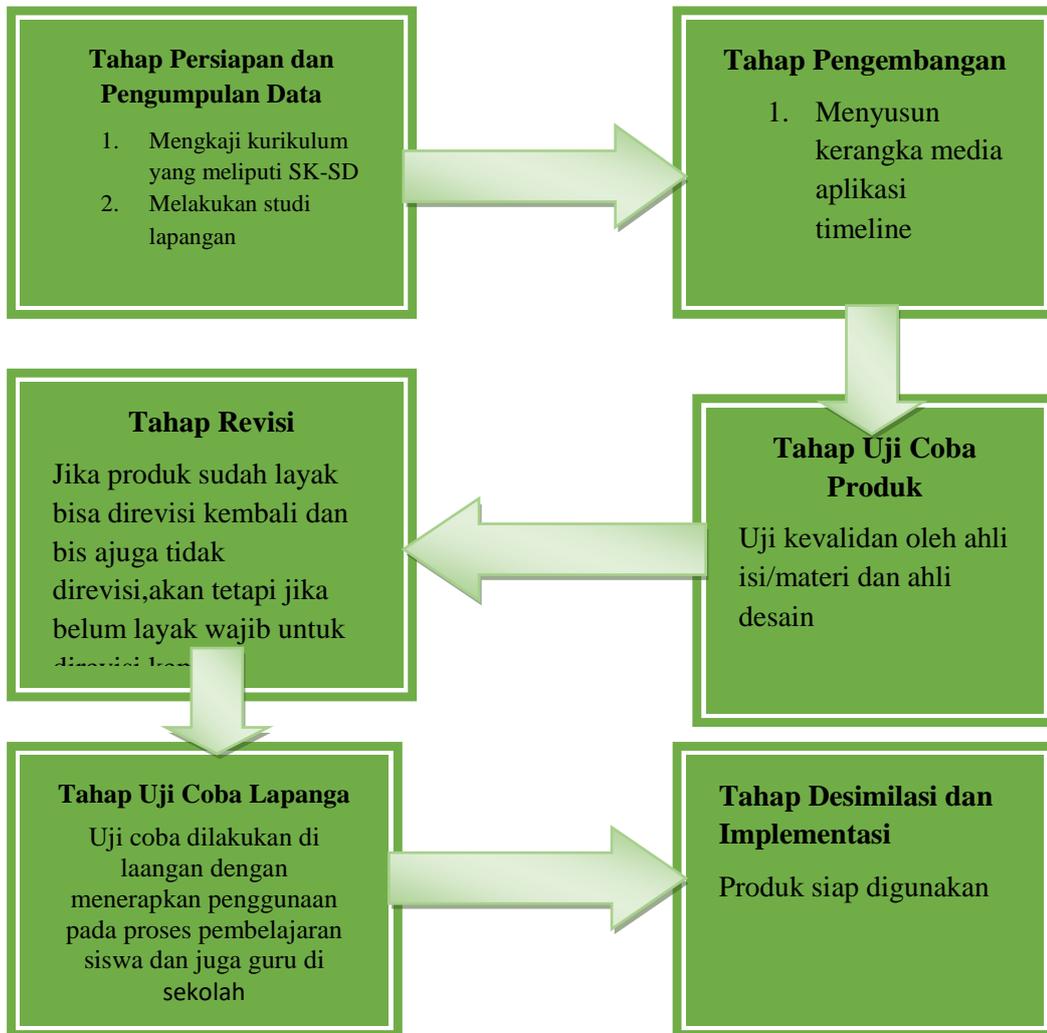
Dengan adanya uji coba lapangan maka akan menemukan revisi – revisian yang membangun sehingga produk yang dihasilkan akan lebih sempurna lahi dimanfaatkan dikemudian hari. Sehingga produk yang peneliti gunkana ini dapat valid. Hal ini dikarenakan dengan adanya proses yang telah dilalui yaitu dengan uji coba yang dilakukan dengan proses yang dilakukan dengan baik.

7. Desiminasi dan Implementasi

Pada point ini dilakukannya desiminasi dan juga implementasi yang berupa proses yang mana melalui form pertemuan yang terbentuk dalam jurnal.

Dibawah ini tahapan – tahapan yang berhubungan dengan model

Borg and Gall yaitu :



Gambar 3.1

Model pengembangan Borg & Gall

C. Validasi dan Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba

Dengan adanya uji coba produk dengan tujuan agar dapat dilihat apakah produk yang dihasilkan dapat dimanfaatkan untuk media pembelajaran dimasa yang akan datang jika iya maka akan dikembangkan dan dimanfaatkan. Adapun uji coba dari penelitian ini tergolong dalam 4 proses diantaranya. *Pertama*, pada saat dilakukannya percobaan maka didalamnya harus adanya media, ahli hingga materi yang akan di uji. *Kedua*, dengan adanya tahapan validasi jika sudah sesuai dengan yang diharapkan sehingga dapat melibatkan peserta didik di MAS Pab 1 Sampali. Pada bagian ini yang sebelumnya telah diuji pada bagian perorangan maka harus diuji secara berkelompok yang mana juga harus adanya peserta didik. *Ketiga*, pada tahap ini peserta didik dengan jumlah 10 orang untuk dapat melihat apakah produk ini berhasil atau tidak. *Terakhir*, juga melibatkan peserta didik sebanyak 10 orang.

2. Uji Validasi

a. Ahli Media

Ahli media yang membantu pada penelitian ini ialah Bapak Syarbaini Saleh, S.sos.M.si. selaku Kepala Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UINSU Medan.

b. Ahli Praktis

Adapun yang dijadikan sebagai praktisi untuk dapat menguji penelitian tentang media timeline ialah Kepala pendidik Mas Pab 1 Sampali yaitu Bapak Rahmad Hidayat, S.Pdi.

c. Ahli Materi

Adapun yang menjadi ahli materi dengan tujuan untuk menguji materi ialah ibu Riska Sari Nasution, S.Pd ialah selaku pendidik mata pelajaran sejarah di Mas Pab 1 Sampali.

3. Subjek Uji Coba

a. Subjek Uji Coba Perorangan

ialah Siswa/i Mas Pab 1 Sampali . Pada tahapan ini peserta didik yang dijadikan sample sebanyak 4 orang.

b. Subjek Uji Coba Kelompok

Subjek yang dijadikan untuk test timeline ialah siswa/I MAS 1 Sampali dengan cara berkelompok. Adapun jumlahnya sekitar 10 siswa/I.

c. Subjek Uji Coba Terbatas

Untuk subjek Tes yang dijadikan sample nya ialah dengan jumlah 19 siswa/I

D.Tahap Penelitian

1. Populasi dan Sampel/Sumber Data Penelitian

Ialah seluruh siswa/siswi Mas Pab 1 Sampali kelas XI yang berjumlah sebanyak 25 orang yang terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas XI A dan XI B. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas XI A sebanyak 19 peserta didik.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pada saat dilakukannya pengumpulan data dengan cara wawancara, kuesioner hingga dokumentasi. Wawancara merupakan terjadinya pertukaran informasi yang dilakukan dengan cara dua arah atau lebih dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dengan lawan bicara. Bisa juga dilakukan dengan pewawancara menanyakan perihal yang berhubungan dengan informasi yang ingin didapatkan dan Narasumber akan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Sehingga informasi yang didapatkan jelas dan pewawancara mendapatkan data yang ingin diketahuinya.

Pada penelitian ini yang akan dijadikan Narasumber ialah Pendidik dengan mata pelajaran Sejarah ialah Ibu Riska Sari Nasution, S.Pd. Kemudian, pewawancara memberikan pertanyaan – pertanyaan berhubungan dengan data yang didapatkan, yang demikian itu juga sudah di persiapkan dengan sebaik mungkin. Sedangkan yang berbentuk kuesioner yang berupa kuantitatif. Pada saat dilakukannya wawancara

maka akan disematkan juga adanya dokumentasi didalamnya dengan tujuan untuk dapat memperkuat bukti bahwa telah melakukan penelitian dengan sebaik mungkin dan secara maksimal. Adapun jenis dokumentasinya bisa menggunakan tulisan, gambar, audio dan lain sebagainya.

3. Instrumen Penelitian

Ialah sebagai alat yang dimanfaatkan oleh dengan tujuan untuk dapat memperoleh data yang secara mudah. Pada penelitian ini adapun instrument yang dimanfaatkan ialah wawancara, lembar validasi dan kuesioner. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk melihat sejauh mana penggunaan media aplikasi timeline ini terhadap pengembangan pembelajaran sejarah di Mas Pab 1 Sampali yang bersangkutan. Instrumen kedua berupa kuesioner yang digunakan untuk mengetahui kepraktisan sebuah produk. Kuesioner diajukan kepada guru dan siswa/siswi Mas Pab 1 Sampali. Sedangkan uji validasi produk juga menggunakan kuesioner yang diajukan oleh para ahli media, praktisi dan materi.

4. Analisis Data

Data dari hasil penelitian bisa dijangkay dengan data yang dimanfaatkan sebelumnya, karena dengan teknik yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis Deskriptif. Adapun tahapan pada penelitian ini ialah dengan mengumpulkan data yang belum terusun rapi, kemudian adanya peletakan skor untuk data kuantitatif. Dengan tujuan untuk dapat memperoleh data menjadi kualitatif.

mengkonversi data yang didapat secara kuantitatif tergolong menjadi 5 bagian :

Table 3.1 Konversi Data ke Kuantitatif Skala Lima

Interval	Kategori
$Mi + 1,8 SBi < \bar{x}$	Sangat Baik
$Mi + 0,6SBi < \bar{x} \leq Mi + 1,8 SBi$	Baik
$Mi - 0,6SBi < \bar{x} \leq Mi + 0,6 SBi$	Cukup
$Mi - 1,8SBi < \bar{x} \leq Mi - 0,6 SBi$	Kurang
$\bar{x} \leq Mi - 1,8SBi$	Sangat Kurang

Keterangan:

X = rata-rata perolehan skor

Mi (Mean ideal) = $1/2$ (Skor maksimal ideal + Skor minimal ideal)

SBi(Simpangan Baku Ideal) = $1/6$ (Skor maksimal ideal – Skor minimal ideal)

X = Skor empiris

Skor maksimal ideal = Skor tertinggi

Skor minimal ideal = Skor terendah

Dari rumusan diatas sehingga data dapat dihitung dengan data – data secara kuantitatif dengan mengikut sertakan rumus konversi nya. Adapun tahapan awal yang dilakukan dengan cara menghitung rata – rata hasil instrument dengan cara rumus berikut :

$$\text{Rata – Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor yang didapatkan}}{\text{Jumlah item keseluruhan}}$$

Setelah itu, penentuan rumus kualitatif pengembangan ini diterapkan dengan konversi sebagai berikut:

Diketahui:

Skor maksimal ideal : 5

Skor minimal ideal : 1

Rata-rata ideal (X_i) : $1/2 (5+1) = 3$

Simpangan baku ideal (S_{bi}) : $1/6 (5-1) = 0,67$

Ditanyakan:

Interval skor kategori sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang baik.

Jawaban:

$$\begin{aligned} \text{Kategori sangat baik} &= X > X_i + 1,80 S_{bi} \\ &= X > 3 + (1,80 \times 0,67) \\ &= X > 3 + 1,21 \\ &= x > 4,21 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Baik} &= X_i + 0,60 S_{bi} < X \leq X_i + 1,80 S_{bi} \\ &= 3 + (0,60 \times 0,67) < X \leq 3 + (1,80 \times 0,67) \\ &= 3 + 0,40 < X \leq 3 + 1,21 \\ &= 3,40 < X \leq 4,21 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori cukup baik} &= X_i - 0,60 S_{bi} < X \leq X_i + 0,60 S_{bi} \\ &= 3 - (0,60 \times 0,67) < X \leq 3 + (0,60 \times 0,67) \\ &= 3 - 0,40 < X \leq 3 + 0,40 \\ &= 2,60 < X \leq 3,40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Kategori kurang baik} &= X_i - 1,80S_{bi} < X \leq X_i + 0,60S_{bi} \\
&= 3 - (1,80 \times 0,67) < X \leq 3 + (0,60 \times 0,67) \\
&= 3 - 1,21 < X \leq 3 + 0,40 \\
&= 1,79 < X \leq 2,60
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Kategori sangat kurang baik} &= X \leq X_i - 1,80S_{bi} \\
&= X \leq 3 - (1,80 \times 0,67) \\
&= X \leq 3 - (1,80 \times 0,67) \\
&= X \leq 3 - 1,21 \\
&= X \leq 1,79
\end{aligned}$$

Dari hasil diatas data yang di dapatkan dibawah ini :

Table 3.2 Kriteria Skor Skala Lima

Interval Skor	Kriteria
4, 22	Sangat Baik
3,41	Baik
2,61 – 3,40	Cukup Baik
1,80 – 2,60	Kurang Baik
1 – 1,79	Sangat Kurang Baik

Berdasarkan data perhitungan diatas maka yang didapatkan hasilnya ialah valid. Sehingga data yang didapatkan bisa dikonversikan menggunakan data kuantitatif menuju kualitatif sebagaimana yang telah di terangkan diatas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Hasil Penelitian penggunaan media aplikasi timeline untuk perkembangan pembelajaran sejarah pada materi peristiwa proklamasi sebagaimana yang dijelaskan oleh Borg and Gall yang dikutip dalam Sugiyono yang disederhanakan. Mengenai hasil data – data yang di terapkan sesuai dengan tahapannya berikut ini :

1. Pengumpulan Informasi

Observasi awal yang dilaksanakan di Mas Pab 1 Sampali pada hari senin tanggal 12 Juli 2021 diperoleh informasi bahwasanya dalam materi yang berhubungan dengan sejarah khususnya peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia di Mas Pab 1 Sampali masih berlangsung satu arah yaitu dengan menggunakan metode konvensional pada saat belajar didalam ruangan kelas hanya terfokus kepada pendidik saja yang berhubungan mata pelajaran yang sedang di pelajari.

Pelajaran yang dilakukan cenderung monoton yang mana pendidik lebih banyak menerangkan materi yang diajarkan kepada peserta didik, disisi lain siswa/I hanya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat penjelasan dari guru. Kemudian, materi yang diajarkan yang berhubungan sejarah masih banyak yang menyatakan bahwa materi tersebut sedikit peminat hal ini dikarenakan membosankan dan metode pembelajaran sejarah digunakan pendidik masih monoton hal ini akan menyebabkan

waktu yang digunakan siswa/I pada saat proses belajar didalam ruangan kelas hanya diajak untuk mendengarkan materi yang diajarkan. Setelah itu mengerjakan soal – soal yang ada di buku cetak atau buku buku tugas lainnya. Sebenarnya sebagai seorang pendidik hendaknya dapat menghindari hal yang demikian karena itu yang membuat peserta didik banyak yang tidak menyukai mata pelajaran tersebut.

Hasil data yang di peroleh dari hasil tanya jawab dengan guru kelas XI Mas pab 1 Sampali, Ibu Rizka Sari Nasution, mengungkapkan ketika guru menjelaskan sebuah materi pelajaran didepan kelas dan siswa/I hanya diperintahkan untuk mendengarkan materi yang diajarkan. Tetapi, banyak dari mereka yang banyak bercerita di belakang dan tidak fokus atas materi yang sedang di pelajari. Hal ini di buktikan dengan reaksi mereka ketika dilakukannya atanya Tanya jawab dan pendidik juga memerintahkan mereka untuk mengulang kembali materi yang telah dijelaskan tersebut. Bahkan ada yang tidak bisa menjelaskan sama sekali.

Begitu juga pada saat dilakukannya postes, tidak sedikit yang hanya mendapatkan nilai yang diatas rata – rata dan banyak yang mendapatkan nilai di bawah rata – rata. Hal ini dikarenakan siswa/I tidak memahami materi yang diajarkan dengan baik.

Guru juga mengungkapkan bahwa motivasi belajar peserta didik Mas pab 1 Sampali terhadap mata pelajaran sejarah termasuk rendah dengan begitu di perlukannya perubahan dengan harapan dapat meningkat semangat belajar siswa/I dan ilmu yang diberikan tidak hilang begitu saja

dan dapat di aplikasikan dalam kehidupannya dan juga dapat menjawab pertanyaan – pertanyaan yang berhubungan dengan materi tersebut. dan juga menjadi pelajaran kepada pendidik untuk dapat menciptakan ide – ide yang membangun untu meningkatkan semangat belajar siswa/I. Sedangkan dari segi fasilitas di sekolah tersebut sudah cukup mendukung dibuktikan dengan adanya sebuah proyektor yang bisa di pakai oleh guru apabila ingin mengajar. Dengan harapan materi yang diajarkan dapat difahami dengan baik dan bisa menjadi ilmu yang berguna kepada siswa/I. dan hendaknya materi yang diajarkan metode dan juga media yang digunakan dapat berbeda – beda setiap pertemuan. Sehingga siswa/I merasa senang dan mudah memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan problema dan permasalahan yang ada di atas guru belum mampu memvariasikan dan memaksimalkan yang berhubungan media pembelajaran dengan fasilitas yang ada.. Melihat kendala yang terjadi dilapangan selama observasi dan wawancara tersebut, maka peneliti mencoba memberikan ide – ide yang menarik minat serta semangat peserta didik yang berhubungan dengan materi sejarah karena materi ini kita sebagai bangsa Indonesia harus mengetahui sejara – sejarah terdahulu. Adapun ide – ide nya yang berhubungan dengan model serta media yang menarik untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik sehingga membantu mereka untuk dapat berfikir kritis dan semangat untuk bertanya jika ada yang tidak difahami. Begitu juga novasinya juga harus efesien dengan waktu yang telah ditetapkan yang demikian itu dapat

mengembangkan pembelajaran sejarah pada mata pelajaran IPS yang berhubungan dengan peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah dengan menggunakan media aplikasi *timeline*. Penggunaan media aplikasi *timeline* sebagai salah satu media pembelajaran diharapkan dapat membuat semangat belajar siswa/I menjadi lebih baik lagi. Dengan harapan bahwa media yang digunakan dapat membuat semangat belajar siswa/I semakin meningkat lagi dan lebih baik dari sebelumnya.

2. Perencanaan

Dalam pengembangan produk media aplikasi *timeline* pada materi peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia ini, begitu juga peneliti telah membuat susunan pembelajaran. Dengan tahapan pertama yang dibuat dengan menggunakan media aplikasi *timeline* dengan materi yang bersangkutan yakni mengenai materi peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia, serta kompetensi ini yang berhubungan dengan materi yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan begitu, penyusunan materi yang dipilih dengan menggunakan bantuan yang lain seperti browsing dan menggunakan bantuan – bantuan lainnya. Berikut tahapan – tahapan yang digunakan pada media aplikasi *timeline* berikut ini :

a. Bagian 1 Mengembangkan Media Aplikasi Timeline

1. Menyiapkan apa saja yang berhubungan dengan dasarnya.
2. Membuat materi yang hendak di ajarkan.
3. Telah menetapkan gaya
4. Menetapkan apa saja format yang digunakan.

b. Bagian 2 Membuat Draft Kasar

1. Membuat rangkungan tentang materi
2. Mensketsakan frame
3. Memasukkan gambar
4. Telah menetapkan pengaturan yang mudah di mengerti.
5. Menciptakan frame berhubungan struktur frame
6. Telah melakukan percobaan berdasarkan strukturnya.

c. Bagian 3 Membuat Media Aplikasi Timeline

1. Membuat frame
2. Menentukan sebuah pola
3. Mengetik materi yang akan masukkan
4. Memasukkan gambar untuk menunjang isi materi
5. Mengatur sebuah slide
6. Mencoba kembali

3. Pengembangan Format Produk Awal

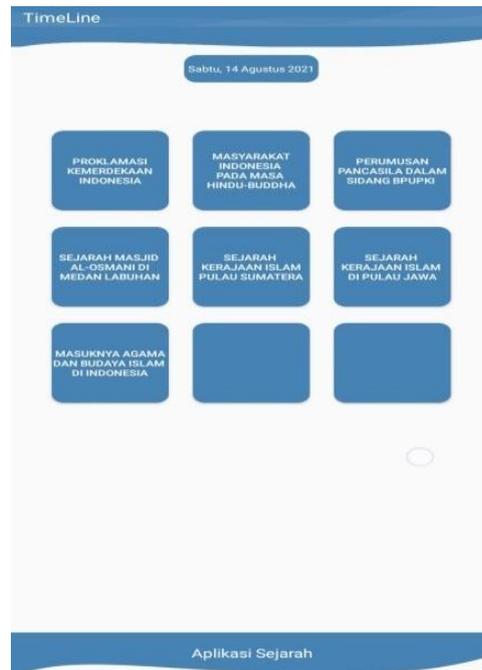
Adapun media yang digunakan pada penelitian ini ialah adalah berupa media aplikasi timeline dengan materi peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia untuk siswa kelas XI SMS/MAS. Media aplikasi timeline ini dibuat dan didesain sesuai dengan perencanaan yang dibuat oleh peneliti guna menyesuaikan kebutuhan penelitian. Adapun beberapa gambaran awal desain produk yang akan penulis buat sebagai berikut:

a. Cover/Sampul Media Aplikasi Timeline



Gambar 4.4 1 Cover/sampel media aplikasi timeline

b. Materi dalam Media Aplikasi Timeline



Gambar 4.4 2 Materi media aplikasi timeline

c. Isi materi peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia



Gambar 4.4 3 Isi materi media aplikasi timeline



Gambar 4.4 4 Isi materi peristiea proklamasi kemerdekaan indonesia

d. Proses Pembuatan

Dalam pembuatan media aplikasi timeline penulis bekerjasama dengan salah satu ilustrator yang mahir membuat media aplikasi seperti timeline. Pembuatan cover, desain dan sebagiannya didukung melalui metode teknologi dengan menggunakan sebuah aplikasi yang canggih baik dari segi desain, pola pewarnaan semuanya dilakukan secara digital melalui komputer/laptop sebagai alat penunjangnya.

4. Data Hasil Validasi Ahli

Media aplikasi timeline di uji cobakan ke lapangan, produk media aplikasi timeline divalidasi terlebih dahulu oleh ahli media, ahli praktis dan ahli materi untuk validator dari sebuah produk. Validasi sebuah produk media dilakukan dengan tujuan untuk dapat menilai secara bertahap

perintah atas produk yang hendak dikembangkan apakah bisa di aplikasikan sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan dilakukannya validasi agar dapat dilihat apakah efektivitas produk tentang *timeline* ini sesuai dengan yang diharapkan dengan tujuan agar peserta didik dapat lebih semangat lagi untuk belajar dan mudah memahami materi dengan baik.

Bersamaan dari itu jika belum dilakukannya validasi produk yang digunakan, di perlukannya arahan dan bimbingan yang berdasarkan ahli yang mahir dalam aplikasi *timeline* yang dapat diterapkan di bangku sekolah yakni Bapak Syarbaini Saleh, Sos,M.si. selaku dosen di UINSU dan validasi ahli materi selaku guru materi pelajaran sejarah di Mas Pab Sampali yakni Ibu Rizka Sari Nasution, S.Pd dan yang terakhir ahli praktisi yakni Bapak Rahmad Hidayat, S.Pd.I selaku kepala sekolah di Mas Pab 1 Sampali. Berikut ini yang termasuk ke dalam klasifikasi kelayakan yang berhubungan dengan kelayakan :

Table 4.1 Klasifikasi Kelayakan Media

Interval Skor	Kriteria
4,22 - 5	Sangat Baik
3,41 - 4,21	Baik
2,61 - 3,40	Cukup Baik
1,80 - 2,60	Kurang Baik
1 - 1,79	Sangat Kurang Baik

Tabel 4.1

Tabel diatas menjelaskan tentang apakah produk tersebut bisa diterapkan dengan nilai yang telah diklasifikasikan. Sehingga dapat dijadikan pedomannya. Sehingga produk tersebut dapat digunakan jika ahli atau biasa disebut dengan validator sesuai dengan yang diharapkan.

a. Validasi Ahli Media

Penilaian produk media aplikasi timeline juga di perkuat dengan pertanyaan – pertanyaan yang berbentuk kuesioner dengan harapan dapat di nilai oleh ahli medianya. Adapun media yang digunakan sesuai dengan kualitas media timeline untuk perkembangan pembelajaran, keakuratan materi dalam media dan penyajian media. Keterlaksana dimanfaatkan dengan memberikan media aplikasi timeline dengan dosen ahli media yaitu kepada Bapak Syarbaini Saleh, M.Si pada hari Rabu, 14 Juli 2021.

Adapun hasil yang berhubungan dengan validasi penilaiannya dibawah ini :

Table 1.2 Data Hasil Validasi Penilaian Ahli Media

No.	Aspek	Kriteria					Komenta r
		5	4	3	2	1	
		SB	B	CB	KB	SKB	
1.	Kualitas desain media timeline menarik.		✓				
2.	Perpaduan warna dan background jelas.		✓				
3.	Ukuran huruf mudah di baca	✓					

4.	Bentuk dan jenis huruf mudah dibaca.	✓					
5.	Bahasa yang digunakan di dalam media timeline jelas untuk di pahami.	✓					
6.	Media aplikasi timeline efektif digunakan		✓				
7.	Sistematikan penyusunan materi tepat.		✓				
8.	Media timeline memiliki keterkaitan dengan materi pembelajaran.		✓				
9.	Media timeline sesuai dengan tujuan pembelajaran.		✓				
10.	Media aplikasi timeline tersebut tahan lama.			✓			
11.	Media aplikasi timeline tersebut bisa di gunakan berulang kali.			✓			
12.	Sistematika penyusunan materi tepat.		✓				
Total Skor		15	28	6			49
Rata-rata		<u>Jumlah Total Skor</u>					4,08
		Jumlah Semua Item					

Berdasarkan data hasil validasi penilaian yang telah dilakukan oleh ahli media maka diperoleh hasil pada aspek kualitas desain media timeline dengan

Mendapatkan nilai 4 termasuk kedalam baik. aspek perpaduan warna dan background juga mendapatkan nilai 4 tergolong dalam baik. Kemudian. Yang berhubungan aspek ukuran huruf dengan jumlah nilai 5 tergolong kedalam sangat baik. aspek bahasa yang digunakan tergolong mendapat nilai 5 tergolong kedalam sangat baik. Aspek sistematika penyusunan materi memperoleh skor sebanyak 4 dengan kategori baik, aspek memiliki keterkaitan dengan materi pembelajaran memperoleh skor sebanyak 4 dengan kategori baik, aspek media aplikasi timeline tahan lama memperoleh skor sebanyak 3 dengan kategori cukup baik, dan yang terakhir aspek media sesuai dengan tujuan mendapat nilai 4 tergolong kedalam baik. Berdasarkan peniliannya diatas dengan rata – rata nilai yang didapatkan berjumlah 4 yang tergolong kedalam baik yang demikian itu juga dihitung menggunakan rumus rata – rata yang telah ditetapkan pada BAB III pada penelitian.

Dari hasil data yang didapatkan dengan jumlah 43,72 yang mana data tersebut digolongkan dalam kata “baik”. Hal tersebut di buktikan dengan apa yang dikatakan oleh ahli media aplikasi *timeline* sehingga dapat di aplikasikan dan bisa untuk diujicobakan dan diperkatekkan pada proses pembelajaran.

Produk media aplikasi timeline pada materi proklamasi kemerdekaan Indonesia yang telah dikembangkan oleh peneliti tidak mendapatkan revisi dari ahli media yang demikian itu dikarekan skor nilai yang di dapatkan dari ahli media tergolong dalam memadai dan sudah layak untuk dijadikan sebagai media pembelajaran. Berdasarkan media aplikasi timeline tidak dilakukan revisi kembali.

b. Validasi Ahli Materi

Penilaian produk media aplikasi timeline dilakukan dengan memberikan produk media aplikasi timeline beserta sebuah kuesioner lembar penilaian yang bersisi sebuah pernyataan yang akan diisi oleh guru mata pelajaran sejarah di kelas XI Mas Pab 1 Sampali. Penilaian ahli materi meliputi sesuai dengan kualitas media timeline untuk perkembangan pembelajaran, keakuratan materi dalam media dan penyajian media. Keterlaksana yang dilakukan dengan menyerahkan media aplikasi timeline beserta lembar penilaian kepada guru mata pelajaran sejarah yaitu Ibu Rizka Sari Nasution, S.Pd pada hari Senin, 26 Juli 2021. Hasil validasi dan penilaian ahli materi dapat disajikan pada tabel dibawah ini.

Table 4.3 Data Hasil Validasi Penilaian Ahli Materi

No.	Aspek	Kriteria					Kom entar
		5	4	3	2	1	
		SB	B	CB	KB	SKB	
1.	Kulitas desain media timeline menarik.			✓			
2.	Perpaduan warna dan background jelas.		✓				
3.	Media aplikasi timeline mampu memberikan fokus perhatian bagi peserta didik dalam belajar		✓				
4.	Penggunaan gambar untuk memperjelas materi tepat				✓		
5.	Aplikasi yang dirancang ini dapat memberikan kemudahan siswa/I pada saat memahami materi yang sedang diajarkan.		✓				
6.	Bentuk dan jenis huruf mudah di baca.			✓			
7.	Bahasa yang digunakan di dalam media timeline jelas untuk di pahami		✓				
8.	Media aplikasi timeline efektif digunakan		✓				
9.	Sistematika penyusunan materi tepat			✓			
10.	Media <i>timeline</i> ada kaitannya dengan materi yang sedang dipelajari.		✓				

11.	Aplikasi <i>timeline</i> sudah berdasarkan dengan tujuan pembelajaran.			✓			
12.	Media aplikasi timeline tersebut tahan lama		✓				
13.	Media aplikasi timeline tersebut dapat digunakan berulang kali		✓				
14.	Sistematika penyusunan materi tepat		✓				
15.	Media aplikasi timeline tersebut dapat dioperasikan dengan tepat.		✓				
Total Skor			40	12	2		54
Rata-rata		Jumlah Total Skor					4,5
		Jumlah Semua Item					

Berdasarkan data hasil validasi penilaian yang telah dilakukan oleh ahli materi maka diperoleh hasil pada aspek kualitas desain media timeline memperoleh skor 3 dengan kategori cukup baik, aspek perpaduan warna dan background memperoleh skor 4 dengan kategori baik, aspek media aplikasi timeline mampu memberikan fokus perhatian bagi peserta didik dalam belajar memperoleh skor sebanyak 4 dengan kategori baik, aspek bentuk dan jenis huruf memperoleh skor sebanyak 3 dengan kategori cukup baik, aspek bahasa yang digunakan dalam media aplikasi timeline jelas untuk dipahami memperoleh skor sebanyak 4 dengan kategori baik, aspek media aplikasi timeline efektif atau tidak digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas memperoleh skor sebanyak 4 dengan kategori baik, aspek sistematika penyusunan materi tepat memperoleh skor sebanyak 3 dengan kategori cukup baik, aspek media aplikasi timeline memiliki keterkaitan dengan materi pembelajaran memperoleh skor sebanyak 4

dengan kategori baik, aspek media aplikasi timeline sesuai dengan tujuan pembelajaran memperoleh skor sebanyak 3 dengan kategori cukup baik, aspek media aplikasi timeline tersebut tahan lama memperoleh skor sebanyak 4 dengan kategori baik, media aplikasi timeline tersebut dapat digunakan berulang kali memperoleh skor sebanyak 4 dengan kategori baik, aspek penyusunan materi tepat dan dapat dioperasikan dengan tepat sama-sama memperoleh skor sebanyak 4 dengan kategori baik.

Berdasarkan skor penilaian diperoleh rata-rata skor 4 dengan kategori baik dari jumlah 7 dari total 15 item pertanyaan kuesioner. Ibu Rizka Sari Nasution S.Pd. memberikan beberapa saran yang membangun untuk media aplikasi timeline yaitu didalam desain media aplikasi timeline kurang menarik, bisa lebih ditambahkan gambar atau peta konsep atau video sertakan juga pertanyaan yang berhubungan dengan materi. Produk media aplikasi timeline pada materi proklamasi kemerdekaan Indonesia yang telah dikembangkan oleh peneliti tidak mendapatkan revisi dari ahli materi hanya saja sebuah saran yang membangun agar lebih baik lagi. Hal tersebut dikarenakan nilai yang di peroleh dari media yang disajikan pada media aplikasi timeline telah memadai dan memenuhi syarat kelayakan dari sebuah media. Dengan demikian media aplikasi timeline tidak dilakukan revisi kembali. Selengkapnya, dapat dilihat pada lampiran.

c. Validasi Ahli Praktis

Penilaian produk media aplikasi timeline dilakukan dengan memberikan produk media aplikasi timeline beserta sebuah kuesioner yang berisi pertanyaan dan sebuah lembar penilaian yang akan diisi oleh

kepala sekolah Mas Pab 1 Sampali ahli praktis. Penilaian ahli media meliputi sesuai dengan kualitas media timeline untuk perkembangan pembelajaran, keakuratan materi dalam media dan penyajian media. Keterlaksanaan yang dilakukan dengan menyerahkan media aplikasi timeline beserta lembar penilaian kepada kepala sekolah Mas Pab 1 Sampali ahli praktis yaitu Bapak Rahmad Hidayat, S.Pd.I pada hari Kamis, 15 Juli 2021. Hasil validasi dan penilaian ahli praktis dapat disajikan pada tabel dibawah ini

Table 4.4 Data Hasil Validasi Ahli Praktis

No.	Aspek	Kriteria					Komentar
		5	4	3	2	1	
		SB	B	CB	KB	SK B	
1.	Kualitas desain media timeline menarik.		✓				
2.	Perpaduan warna dan background jelas.		✓				
3.	Ukuran huruf mudah di baca				✓		
4.	Bentuk dan jenis huruf mudah dibaca.				✓		
5.	Bahasa yang digunakan di dalam media timeline jelas untuk di pahami.		✓				

6.	Media aplikasi timeline efektif digunakan		✓				
7.	Sistematikan penyusunan materi tepat.		✓				
8.	Media timeline memiliki keterkaitan dengan materi pembelajaran.		✓				
9.	Media timeline sesuai dengan tujuan pembelajaran.		✓				
10.	Media aplikasi timeline tersebut tahan lama.			✓			
11.	Media aplikasi timeline tersebut bisa di gunakan berulang kali.		✓				
12.	Sistematika penyusunan materi tepat.		✓				
13..	Media aplikasi timeline tersebut dapat dioperasikan dengan tepat.		✓				
Total Skor			40	3	4		47
Rata-rata		<u>Jumlah Total Skor</u>					3,91
		Jumlah Semua Item					

Berdasarkan data hasil validasi penilaian yang telah dilakukan oleh ahli praktis maka diperoleh hasil pada aspek kulit dan desai media timeline menarik memperoleh skor sebanyak 4 dengan kategori baik, aspek perpaduan warna dan background jelas memperoleh skor sebanyak 4 dengan kategori baik, aspek ukuran huruf mudah dibaca dan bentuk jenis huruf mengalami penurunan yaitu hanya memperoleh skor sebanyak 2 dengan kategori kurang baik, aspek bahasa yang digunakan dalam media timeline jelas untuk dipahami memperoleh skor

sebanyak 4 dengan kategori baik, aspek media aplikasi timeline efektif digunakan memperoleh skor sebanyak 4 dengan kategori baik, aspek sistematika penyusunan materi tepat memperoleh skor sebanyak 4 dengan kategori baik, aspek media aplikasi timeline memiliki keterakitan dengan materi pembelajaran memperoleh skor sebanyak 4 dengan kategori baik, aspek media aplikasi timeline sesuai dengan tujuan pembelajaran memperoleh skor sebanyak 4 dengan kategori baik, aspek media aplikasi timeline tahan lama memperoleh skor sebanyak 3 dengan kategori cukup baik, aspek media aplikasi timeline dapat digunakan berulang kali memperoleh skor sebanyak 4 dengan kategori baik, aspek sistematika penyusunan materi dan dapat di operasikan dengan tepat sama-sama memperoleh skor sebanyak 4 dengan kategori baik.

Berdasarkan skor penilaian diperoleh rata-rata skor 4 dengan kategori baik dari jumlah 10 dari total 13 item pertanyaan kuesioner. Bapak Rahmad Hidayat juga memberikan beberapa saran yang membangun untuk media aplikasi timeline yaitu materi dan lampiran sudah mumpuni hanya saja kurang diurutkan. Produk media aplikasi timeline yang dikembangkan oleh peneliti pada materi proklamasi kemerdekaan Indonesia tidak mendapatkan revisi dari ahli praktishanya saja sebuah saran yang membangun agar lebih baik lagi yang demikian ini dilakukan dengan tujuan agar media yang disajikan dengan menggunakan media timeline dapat digolongkan baik. Dengan begitu, dengan memanfaatkan aplikasi timeline tidak dilakukan revisi kembali.

5. Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan terhadap media aplikasi timeline dilakukan dengan melibatkan siswa-siswi kelas XI Mas Pab 1 Sampali. Uji coba lapangan dilakukan dengan menyebarkan sebuah kuesioner yang berisi butiran-butiran pertanyaan mengenai media aplikasi timeline. Uji coba lapangan dilakukan mulai dari beberapa tahap, yakni yang awal kali dilakukan dengan menggunakan jumlah sumple sebanyak empat siswa/I disekolah tersebut. Kemudian, dilakukannya penelitian dengan cara berkelompok sebanyak 10 siswa/I dan yang terakhir adalah uji coba terbatas, uji coba terbatas ini dilakukan dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 20 orang dari siswa/siswi Mas Pab Sampali. Uji coba ini dilakukan guna untuk menguji seberapa efektif media aplikasi timeline ini dalam perkembangan pembelajaran sejarah pada materi proklamasi kemerdekaan Indonesia. Dalam uji coba ini siswa/siswi melihat dan menggunakan media aplikasi timeline yang sudah di instal terlebih dahulu di handphone masing-masing siswa/siswi. setelah itu mengisi kuesioner yang telah di sebar oleh peneliti sebelumnya untuk melihat dan menilai seberapa efektif media aplikasi timeline sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran sejarah di materi proklamasi kemerdekaan Indonesia di kelas XI Mas Pab 1 Sampali.

a. Data hasil Uji Coba Perorangan

Adapun yang dilaksanakan secara perorangan melibatkan siswa/I Mas Pab Sampali di kelas XI sebanyak 4 orang. Percobaan ini

tujuannya agar dapat melihat apakah media ini tergolong kedalam produk dengan baik. Adapun tanggapan dari siswa/I perorangan dengan jumlah 4 orang siswa/siswi Mas Pab 1 Sampali dengan cara memberikan sebuah kuesioner yang berisi pertanyaan dengan tanggapan bahwa media timeline ini sangat menarik untuk digunakan. Berdasarkan hasil uji coba perorangan yang telah di uji oleh beberapa siswa/siswi Mas Pab 1 Sampali mengatakan bahwa media aplikasi timeline pada pelajaran sejarah pada mata pelajaran Sejarah di kelas XI Mas Pab 1 Sampali yang telah di sebarluaskan tergolong kedalam ‘‘sangat baik’’ dengan jumlah nilai 4.53 di peroleh dengan cara menghitung secara manual bahkan rumus yang telah ditetapkan sebagaimana peneliti sudah tuangkan di BAB III. Dibawah ini hasil percobaan perorangan dari Siswa/I Mas Pab 1 Sampali.

Table 4.5 Hasil Rata-rata Kuesioner Uji Coba Perorangan

No.	Nama	Rata-rata	Kriteria
1.	Bambang Susilo	4	Baik
2.	Nazwa Aulia Putri	4,72	Sangat Baik
3.	Nurul Hidayah Rizki	3,72	Baik
4.	Nadilla	5,27	Sangat Baik

Jumlah	18, 14
Rata-rata	4,53
Kriteria	Sangat Baik

$$\text{Rata - Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor yang didapatkan}}{\text{Jumlah item keseluruhan}}$$

Tabel tersebut menunjukkan hasil perolehan skor secara keseluruhan dari keempat siswa/siswi Mas Pab 1 Sampali mengenai keefektifan dan kelayakan media aplikasi timeline. Melalui data tabel tersebut, dapat dilihat bahwa siswa yang bernama Bambang Susilo kelas XI memberikan skor 4 dengan kategori “ Baik” , kemudian mengalami peningkatan skor dari siswi yang bernama Nazwa Aulia Putri yakni dengan skor 4,72 dan di kategorikan “sangat baik”. Selanjutnya Siswi yang bernama Nurul Hidayah Rizki memberikan skor 3,72 dengan kategori “ Baik” dan yang terakhir ada siswi bernama Nadilla memberikan skor sebanyak 5,27 dan di kategorikan “ sangat baik “ . Dari pernyataan diatas maka dikatakan produk tersebut atau timeline yang dicipatakan oleh peneliti termasuk dalam media yang baik untuk di gunakan. Hal ini dibuktikan setelah dilakukannya uji coba dengan sangat teliti.

b. Data Hasil Uji Coba Kelompok

Penelitian ini melibatkan siswa/siswi MaPab Sampali di kelas XI sebanyak 10 orang. Test ini dilaksanakan dengan tujuan agar mendapatkan data. Adapun yang dijadikan sebagai responden dengan jumlah 10 siswa/I di Mas Pab 1 Sampali dengan cara memberikan sebuah kuesioner yang berisi

pertanyaan untuk melihat siswa/siswi terhadap aplikasi timeline. Berdasarkan hasil uji coba kelompok yang telah di uji oleh beberapa siswa/siswi Mas Pab Sampali menunjukkan bahwa media aplikasi timelne pada dengan materi tentang proklamasi untuk siswa/siswi kelas XI Mas Pab Sampali yang telah di kembangkan tergolong kedalam kata baik dan dapat digunakan pada saat proses pembelajaran di sekolah.

Table 4.6 Hasil Rata-rata Kuesioner Uji Coba Kelompok

No.	Nama	Rata-rata	Kriteria
1.	Sherly Ananda Putri	4,27	Sangat Baik
2.	Agung Kurniawan	3,81	Baik

3.	Andre Setiawan	4	Sangat Baik
4.	Nazwa Aulia Putri	6,72	Sangat Baik
5.	Nani Hidayani Rizki	3,72	Baik
6.	Aura Nur Sabaria	4,36	Sangat Baik
7.	Muliani Fitri Tanjung	4,54	Sangat Baik
8.	Diti Fadillah	3,81	Baik
9.	Nadilla	5,27	Sangat Baik
10.	Nurul Hidayah Rizki	3,72	Baik
Jumlah		44,22	
Rata-rata		4,02	
Kriteria		Baik	

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor yang didapatkan}}{\text{Jumlah item keseluruhan}}$$

Tabel tersebut menunjukkan hasil perolehan skor secara keseluruhan dari keempat siswa/siswi Mas Pab Sampali mengenai keefektifan dan kelayakan media aplikasi timeline. Melalui data tabel tersebut, dapat dilihat siswa yang bernama Shandy ananda putri kelas XI memberikan skor 4,27 dengan kategori “Sangat Baik”, kemudian mengalami penurunan skor dari siswa yang bernama Agung kurniawan yakni dengan skor 3,81 dengan kategori “Baik”, Siswa yang bernama Andre Setiawan memberikan skor sebanyak 4 dengan kategori “Baik”, Siswi yang bernama Nazwa Aulia Putri memberikan skor sebanyak 6,72 dengan kategori “Sangat Baik”, Siswi yang bernama Nani hidayani rizki memberikan skor

sebanyak 3, 72 dengan kategori “Baik”, Siswi yang bernama Aura nur sabaria memberikan skor sebanyak 4, 36 dengan kategori “Baik”, Siswi yang bernama Muliani fitri tanjung membrikan skor sebanyak 4, 54 dengan kategori “Baik”, Siswi yang bernama Diti fadillah memberikan skor sebanyak 3, 81 dengan kategori “Baik”, Siswi yang bernama Nadilla memberikan skor sebanyak 5,27 dengan kategori “Sangat Baik”, dan yang terakhir siswi yang bernama Nurul Hidayah Rizki memberikan skor sebanyak 3, 27 tergolong baik. Yang demikian itu media timeline dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin sehingga siswa/I lebih mudah memahami materi yang diajarkan dengan baik.

c. Data Hasil Uji Coba Terbatas

Uji coba terbatas ini dilakukan dengan melibatkan siswa/siswa Mas Pab 1 Sampali di kelas XI sebanyak 20 orang. Adapun yang dijadikan sample dengan tujuan untuk dapat mengetahui keabsahan data dengan jumlah 20 siswa/I. dengan cara memberikan sebuah kuesioner yang berisi pertanyaan untuk mengetahui respon siswa/siswai terhadap kemenarikan dan keefektifan media aplikasi timeline. Berdasarkan hasil uji coba terbatas yang telah dilakukana siswa/siswai Mas Pab 1 Sampali menggambarkan dengan aplikasi timeline pada mata pelajaran sejarah tentang proklamasi telah direalisasikan dengan kata baik dan layak untuk di aplikasikan.

Table 4.7 Hasil Rata-rata Kuesioner Uji Coba Terbatas

No.	Nama	Rata-rata	Kriteria
1.	Sherly Ananda Putri	4, 27	Sangat Baik

2.	Agung Kurniawan	3,81	Baik
3.	Andre Setiawan	4	Sangat baik
4.	Nazwa Aulia Putri	6,72	Sangat Baik
5.	Nani Hidayani Rizki	3,72	Baik
6.	Aura Nur Sabaria	4,36	Sangat baik
7.	Muliani Fitri Tanjung	4,54	Sangat baik
8.	Diti Fadillah	3,81	Baik
9.	Nadilla	5,27	Sangat Baik
10.	Nurul Hidayah Rizki	3,72	Baik
11.	Habib Maulana	3,55	Baik
12.	M.Ashari	4	Baik
13.	Syania Ramadhani	3,20	Cukup Baik
14.	Riski Ananda	3,10	Cukup Baik
15.	Natasya Wulan	3,20	Cukup Baik
16.	Zuhmy	3,50	Baik
17.	Aida Anggun	3,20	Cukup Baik
18.	Sawaluddin	2,30	Kurang Baik
19.	Ilham	3,10	Cukup Baik
Jumlah		73,37	
Rata-rata		6,67	
Kriteria		Baik	

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor yang didapatkan}}{\text{Jumlah item keseluruhan}}$$

Tabel ini menunjukkan perolehan skor secara keseluruhan dari siswa/I Mas Pab 1 Sampali mengenai keefektifan dan kelayakan media aplikasi timeline . Melalui data tabel tersebut dapat dilihat rata-rata hasil dari kuesioner memperoleh skor sebanyak 6, 67 dengan golongan kedalam kata sangat baik. Dengan data tersebut dapat di realisasikan dibangku pendidikan dengan tujuan agar siswa/I dapat memahami materi yang diajarkan dengan sebaik mungkin. Serta ilmu yang didapatkan mudah dimengerti sebagaimana yang diharapkan bersama.

6. Revisi Produk

Dari hasil test yang ada di lapangan telah dilakukan berdasarkan keterangan dari ahli media hingga ahli praktis tidak ditemukannya sebuah hambatan yang berat dalam melakukan uji coba aplikasi timeline ke lapangan karena aplikasi yang tekah dikembangkan oleh peneliti sudah memenuhi kriteri layak dan efektif digunakan. Maka dari itu, media timeline ini dapat dikatakan baik untuk dijadikan media pembelajaran sekarang dan untuk kedepannya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Validitas Produk Media Aplikasi Timeline

Media aplikasi timeline digunakan dan dibuat oleh peneliti untuk melihat sejauh mana media aplikasi timeline bisa dimanfaatkan dan dikatakan termasuk bisa membantu pendidik untuk membuat media pembelajaran yang terbaru dengan menggunakan media yang berbasis tergonologi yang canggih yang dibutuhkan pada saat ini. Dengan kegiatan ini peneliti juga membutuhkan adanya saran yang dapat membangun produk ini menjadi lebih baik lagi sehingga dapat di manfaatkan oleh pendidik manapun dan mudah untuk difahami dengan baik. Dan media ini termasuk dalam media yang prkatis. Hal ini dikuatkan oleh ahli media karena terogolong kedalam "Baik" serta dapat dimanfaatkan dengan baik.

Jika dilihat dari hasil penilaian yang didapatkan dengan skor nilai 43,75 yang demikian itu diperoleh dari segi kualitas hingga bahasa yang digunakan yang mudah untu difahami dengan baik sehingga dapat digunakam di media aplikasi timeline untuk pembelajaran. Bentuk dan jenis huruf yang digunakan di media aplikasi timeline mudah dibaca sehingga mudah mengajak siswa/siswi memahami materi pelajaran khususnya di materi peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia yang sudah disajikan di media aplikasi timeline tersebut, selain itu pada saat penggunaan bahasa yang diaplikasikan pada aplikasi tersebut tergolong

jas dan tidak sulit untuk dimengerti. Dari tabel tersebut menjelaskan tentang produk tersebut. Dimana produk *timeline* ini tergolong kedalam aplikasi yang ‘‘sangat layak’’ untuk dimanfaatkan. Hal ini dikarena produknya mudah untuk difahami dan dimengerti dengan baik.

Selanjutnya, sebagaimana yang dikatakan oleh para ahli yang berhubungan materi yang diajarkan yang mana memanfaatkan aplikasi timeline dengan skor nilai 40.5. Nilai tersebut didapatkan dari hasil materi. Kesesuaian materi, dan penyajian materi. Materi proklamasi kemerdekaan Indonesia yang disajikan oleh media aplikasi timeline disajikan dalam bentuk sebuah gambar sehingga siswa diharapkan dapat mempermudah dan memahami alur dan proses sejarah bangsa Indonesia dalam memperebutkan hak kemerdekaan Indonesia. Dari tabel yang berhubungan kelayakan media, nilai yang didapatkan bisa dikatakan ‘‘sangat layak’’ untuk di manfaatkan dan di aplikasikan pada saat proses belajar didalam kelas.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh ahli praktis yaitu kepala sekolah Mas Pab 1 Sampali memperoleh hasil yaitu 3, 91. Nilai tersebut diperoleh dari berbagai aspek mulai dari aspek fisik media aplikasi timeline hingga materi yang disajikan di media aplikasi timeline. Media aplikasi timeline tersebut dapat digunakan berulang kali sehingga bisa memudahkan siswa/I pada saat menggunakan media belajar yang di manfaatkan pada saat menjelaskan materi. Sebagaimana produk

media dapat digolongkan kepada produk yang “layak” untuk digunakan.

2. Deskripsi Hasil Kepraktisan Produk Media Aplikasi Timeline

Kepraktisan media aplikasi timeline yang sebagaimana di perkuat dari hasil pertanyaan yang diberikan kepada responden oleh pelajar di sekolah MAS 1 Sampali dengan jumlah siswa/i sebanyak 19 jiwa yang demikian itu terbagi lagi menjadi 3 bahagian. Pendapat siswa/siswi Mas pab 1 Sampali mengenai media aplikasi timeline menunjukkan bahwa berdasarkan penilaian yang diberikan penggunaan media aplikasi timeline yang terbagi ke dalam 3 aspek maka diperoleh hasil masing-masing yaitu uji coba perorangan memperoleh hasil 40,53, pada bagian kelompok mendapatkan nilai 44.52 dengan jumlah keseluruhan 60.67. Tanggapan siswa/siswi terkait dengan media aplikasi timeline menunjukkan bahwa berdasarkan penilaian yang diberikan dari sebelas indikator yang telah ditetapkan dengan respon yang baik yang demikian itu didapatkan dari penggunaan produk oleh siswa/i pada saat memanfaatkan media aplikasi timeline. Berdasarkan hasil perolehan tersebut dapat dikatakan bahwasanya produk media aplikasi timeline dalam kategori “ Sangat Praktis “. Hasil yang didapatkan hasil penggabungan indikator digolongkan kedalam respon yang cukup baik berasal dari pendidik dan juga siswa/i.

Pada saat memanfaatkan media aplikasi timeline mampu memberikan pemahaman kepada siswa/siswi mengenai materi sejarah

dan juga dapat menciptakan semangat dan perhatian yang baik hal ini disebabkan oleh media aplikasi timeline siswa/siswi tidak merasa bosan dengan penjelasan yang diberikan tetapi disertai juga oleh gambar. Penggunaan warna dan desain juga menjadi faktor lain sehingga produk media aplikasi timeline penerapannya dan produk ini dapat dimanfaatkan bukan hanya satu kali saja tetapi dapat di manfaatkan kapan saja tanpa ada batas waktunya.

Jika ingin melihat tingkat keperaktisan produk tersebut bisa dibuktikan dengan bagaimana pendidik dan juga siswa/I pada saat menggunakan media tersebut tidak adanya ditemukan kesulitan dan juga kebingungan pada saat menggunakan media tersebut. Kemudian, dengan memanfaatkan media *timeline* banyak yang mengatakan bahwa media tersebut mudah untuk difahami dan hal itu juga membuat semangat belajar siswa/I semakin meningkat dengan baik. Hal itu dibuktikan pada saat di terapkannya pembelajaran tersebut. Dan juga banyak peserta didik yang merasa bahwa aplikasi tersebut sangat praktis dan juga mudah. Aplikasi timeline dalam memberikan pemahaman mata pelajaran sejarah terkait materi proklamasi kemerdekaan Indonesia.

3. Deskripsi Efektifitas Produk Media Aplikasi Timeline

Dilihat dari uji efektifitas yang dilakukan dengan melakukan uji coba lapangan terhadap responden yaitu siswa/siswi Mas Pab 1 Sampali sebanyak 19 responden di peroleh hasil 6, 67 dengan kategori “sangat baik” Tanggapan siswa/siswi terkait dengan media aplikasi timeline menunjukkan

bahwa berdasarkan penilaian yang diberikan dari 11 indikator yang berhubungan pertanyaan dengan jumlah nilai yang tergolong bagus. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh siswa/I di sekolah tersebut.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan pada penelitian ini tentang media aplikasi timeline bahwa :

1. Meningkatkan produk media aplikasi timeline sesuai dengan langkah – langkah yang telah ditetapkan sebagaimana yang dikatakan oleh Borg and Gall. Adapun tahapan – tahapan pada saat dilakukannya dengan cara : (1) Adanya data yang telah dikumpulkan sebelumnya (2) adanya perencanaan yang baik (3) dikembangkannya produk yang pertama kali (4) data yang didapatkan harus lulus validasi oleh para ahli (5) adanya pengujian cobaan. (6) perubahan apabila terdapat kesalahan. Produk yang dihasilkan peneliti berupa media aplikasi timeline yang berhubungan dengan proklamasi di sekolah PAB Sampali. Produk media aplikasi timeline harus dilakukan dengan langkah – langkah yang sudah ditetapkan. Dimana pada bagian ini yang dijadikan sebagai ahlinya ialah fokus pada media, materi hingga praktisi. Adapun untuk menilainya termasuk pada beberapa aspek yang dijabarkan pada instrumen validasi, Data hasil validasi yang diperoleh dengan cara menghitung secara manual sesuai yang terdapat dibab III.
2. Media aplikasi timeline pada materi peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia juga mempunyai standar yang harus di penuhi. Dengan tujuan agar susai dengan yang diharapkan. Adapun jumlah yang

diperoleh ialah 4.08 yang tergolong dalam baik. Pada bagian materi juga tergolong kata baik dengan jumlah nilai 4.05 dan juga praktisi ahlinya juga mengatakan baik dengan jumlah nilai 3.91.

3. Media aplikasi timeline digunakan untuk uji coba lapangan. Setelah penggunaan media aplikasi timeline, untuk mengetahui tingkat keefektifan dan kepraktisan media, dilakukan penyebaran sebuah kuesioner kepada siswa/siswi kelas XI Mas Pab 1 Sampali. Respon siswa/siswi kemudian dianalisis dan dihitung secara manual dengan rumus rata-rata dan memperoleh skor sebanyak 6,67 dalam kategori “sangat baik”.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa media aplikasi timeline pada materi peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia dinyatakan baik, praktis dan efektif digunakan untuk pengembangan pembelajaran sejarah pada materi peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia.

B. Saran

Adapun saran pada penelitian ini dengan harapan dapat membangun proses belajar mengajar kedepannya ialah :

1. Kepala Sekolah

Diperlukannya dukungan dan juga dorongan kepada pendidik pada saat memberikan pembelajaran kepada peserta didik dengan cara memenuhi fasilitas dengan harapan dapat menunjang pendidikan yang lebih baik lagi kedepannya. Serta dapat memberikan peluang kepada pendidik akan pendidikan dan media pembelajaran terus ter upgrade setiap bulannya.

2. Guru/Wali Kelas

Dalam menyampaikan materi pelajaran, guru diharapkan dapat memilih serta memilih mana media yang pas untuk dimanfaatkan pada saat menerangkan materi yang diajarkan. Agar mudah untuk difahami siswa/i. Sehingga ilmu diberikan dapat diresap dengan baik dan bisa mempengaruhi hasil belajar siswa/I

3. Siswa

Diperntahkan kepada peserta didik agar lebih menghargai guru yang memberikan ilmu kepadanya serta tetap semangat untuk belajar agar menjadi anak berguna dimasa kini dan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Sutaman, Agung. “Pemanfaatan Pembelajaran Berbasis Komputer Model CD Interaktif Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar” *Jurnal Prodi Ilmu Komunikasi*, Vol.02.No1Tahun2017..<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPPI/article/view/739/586>
- Afwan, Bahtiar. dkk. “ Analisis Kebutuhan Pembelajaran Sejarah di Era Digital” Literasi Dalam pendidikan di era digital untuk generasi milenial, Universitas sebelasmaret.<http://journal.umsurabaya.ac.id/index.php/Pro/article/download/4813/2780>
- Depdiknas, (2007).” *Model Pembelajaran terpadu IPS*” . Jakarta:Depdiknas.
- Hanafi, *Konsep Penelitian R&D dalam Bidang Pendidikan*, Jurnal Kajian Keislaman, Vol 04 No2 Tahun 2017. <http://jurnal.uinbanten.ac.id>
- Rinardi, Haryono. “*Proklamasi 17 Agustus 1945: Revolusi Politik Bangsa Indonesia*” *Jurnal pendidikan sejarah fakultas ilmu budaya*, Vol 2, No 1, Tahun 2017. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jscl/article/view/16170>
- Endayani, Henni “ *Sejarah dan Konsep Pendidikan IPS*” *Jurnal Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Vol.2No.2Tahun2018.<http://ejournal.ittihad.alittihadiahsumut.or.id>
- Harsono, Rudi. (2017), *Media Pembelajaran*, Jawa Timur: Pustaka Abadi.
- Anggoro, Toha. (2007), *Metode Penelitian*, Jakarta: Penerbit UT Depdiknas.
- Muhamad Alif, Maemunawati. (2020), *Peran guru, orang tua, Metode dan*

media pembelajaran:Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19,
Banten:3M Media Karya Serang.

Syaodih sukmadinata, Nana. (2011), *Metode penelitian pendidikan*,
Bandung: Rosadakarya.

Poesponegoro, Marwati Djoened & Nugroho Notosusanto, (1976), *Sejarah
Nasional Indonesia jilid VI*, Jakarta: Depdiknas RI.

Punaji Setyosari, op.cit..

Tabahati, Silvia. “ *Hubungan Antara Ilmu-Ilmu Sosial dan IPS*” Jurnal Studi
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Vol 2 No.1 tahun 2018.

Sugiyono, (2012), *Memahami penelitian kualitatif*, Bandung:Alfabeta.

Sugiyono, (2014),*Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, (2015), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,
Kualitatif dan RnD*, Bandung: Alfabeta.

Talizro Tafonao, “ *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat
Belajar Mahasiswa*” Jurna Komunikasi Pendidikan STT KADES1, Vol
02.No.2Tahun2018,..[http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/vi
ew/113](http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/view/113)

Yoga dwiaji pradita dan Putri rachmadayanti “*Memfaatkan Media Timeline
Dapat menaikkan Hasil Belajar IPS di V Sekolah Dasar*”
JurnalProgramStudiPGSD,Vol07.No07Tahun2019.[https://jurnalmahasiswa.un
esa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian
pgsd/search/authors/view?firstName=YOGA&middleName=7&lastName=DWIAJI%20PRA
DIT&affiliation=&country=D](https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitianpgsd/search/authors/view?firstName=YOGA&middleName=7&lastName=DWIAJI%20PRADIT&affiliation=&country=D)

Lampiran 1

DAFTAR WAWANCARA

No	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN PERTANYAAN
1.	Berapa waktu yang ibu mengajar disekolah ini ?	Jika berbicara mengenai waktu, ibu sudah mengajar di IX sekitar 8 bulan lamanya.
2.	Kira – kita berapa jumlah siswa/I di IX?	Jumlah siswa pada kelas IX yaitu 25 Siswa
3.	Berapa jumlah persen siswa/I yang respon materi tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia?	Responnya kurang lebih 50% mereka memahaminya.
4.	Pada saat pemberian materi bagaimana ibu menjelaskan materi tersebut ?	Adapun yang ibu lakukan ialah ibu memberikan penjelasan materi yang sedang dibahas
5.	Apakah ibu pernah menggunakan media yang lain selain buku cetak pada saat memberikan materi ?	Buku siswa dan buku guru
6.	Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran?	Sebenarnya respon yang diberikan mereka cukup baik. Hanya saja, pada saat ibu menerangkan materi sedikit sekali yang mendengarkan. Dan lebih sibuk dengan kegiatan lainnya.

7.	Bagaimana pemahaman siswa tentang materi ?	Siswa memahami materi sehingga mereka mampu
8.	Pernahkan ibu memanfaatkan media yang lainnya selain atau pernah menggunakan media timeline ?	Belum pernah menggunakannya hanya saja pernah menggunakan media yang lain seperti media gambar dan lain sebagainya.

Lampiran 2

VALIDASI AHLI MEDIA

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA

Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Jenis Media Pengembangan	: Media Aplikasi Timeline
Judul	: Penggunaan Media Aplikasi Timeline Untuk Perkembangan Pembelajaran Sejarah Pada Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di MAS PAB I SAMPALI
Penyusun	: Indah Fazillah

A. Pengantar

Assalammualaikum wr.wb

Bapak/ Ibu Dosen yang saya hormati, Saya Indah Fazillah, Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas IslamNegeri Sumatera Utara sedang melaksanakan penelitian dengan judul “ Penggunaan Media Aplikasi Timeline untuk Perkembangan Pembelajaran Sejarah Pada Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di MAS PAB I SAMPALI “. Berkenaan dengan itu, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini. Isian pada kuesioner akan diperlakukan sesuai etika penelitian. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan media aplikasi timeline serta sebagai pengukuran sehingga layak untuk digunakan. Atas Bantuan yang Bapak berikan, Saya ucapkan terima kasih.

Nama : Syarbaini Saleh, S.Sos, M.Si

Jabatan : Kepala Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

1. Petunjuk Pengisian Kuesioner

- Bacalah dengan cermat item yang ada.
- Instrumen ini terdiri dari kolom pertanyaan dan kolom jawaban.
Silahkan tandai salah satu jawaban sesuai dengan pernyataan yang ada.
- Keterangan makna huruf pilihan sebagai berikut:

1

Keterangan:

SB (5) : Sangat Baik

S (4) : Baik

CB (3) : Cukup Baik

KB (2) : Kurang Baik

SKB (1) : Sangat Kurang Baik

Kriteria Kelayakan

Interval Skor	Kriteria
4,22 – 5	Sangat Baik
3,41 – 4,21	Baik
2,61- 3,40	Cukup Baik
1,80 – 2,60	Kurang Baik
1 – 1,79	Sangat Kurang Baik

2. Kriteria-Kriteria Kuesioner

No.	Aspek	Kriteria					Komentar
		5 SB	4 B	3 CB	2 KB	1 SKB	
1.	Kulitas desain media timeline menarik.		✓				
2.	Perpaduan warna dan background jelas.		✓				
3.	Ukuran huruf mudah dibaca.	✓					
3.	Bentuk dan jenis huruf mudah dibaca.	✓					
4.	Bahasa yang digunakan di dalam media timeline jelas untuk di pahami.	✓					

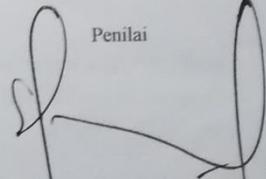
3. Saran dan Perbaikan

Komentar umum dan saran serta perbaikan

[Empty rectangular box for comments and suggestions]

Medan,2021

Penilai



(Syarbaini Saleh, S.Sos, M.Si

NIP: 197202191999031003

Lampiran 3

VALIDAS AHLI MATERI

KARTU TELAHAH VALIDASI AHLI MATERI

Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Jenis Media Pengembangan	: Media Aplikasi Timeline
Judul	: Penggunaan Media Aplikasi Timeline Untuk Perkembangan Pembelajaran Sejarah Pada Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di MAS PAB 1 SAMPALI
Penyusun	: Indah Fazillah

A. Pengantar

Assalamualaikum wr.wb

Bapak/ Ibu Guru yang saya hormati, Saya Indah Fazillah, Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sedang melaksanakan penelitian dengan judul “ Penggunaan Media Aplikasi Timeline untuk Perkembangan Pembelajaran Sejarah Pada Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di MAS PAB 1 SAMPALI “. Berknaan dengan itu, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini. Isian pada kuesioner akan diperlakukan sesuai etika penelitian. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan media aplikasi timeline serta sebagai pengukuran sehingga layak untuk digunakan. Atas Bantuan yang Bapak berikan, Saya ucapkan terima kasih.

Nama : *RISKA SARI NASUTION, S.pd.*

Jabatan : *Guru Mata pelajaran Sejarah*

1. Petunjuk Pengisian Kuesioner

- d. Bacalah dengan cermat item yang ada.
- e. Instrumen ini terdiri dari kolom pertanyaan dan kolom jawaban.
Silahkan tandai salah satu jawaban sesuai dengan pernyataan yang ada
- f. Keterangan makna huruf pilihan sebagai berikut:

9

5.	Media aplikasi timeline memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan.	✓				
6.	Bentuk dan jenis huruf mudah dibaca.		✓			
7.	Bahasa yang digunakan di dalam media timeline jelas untuk di pahami.	✓				
8.	Media aplikasi timeline efektif digunakan	✓				
9.	Sistematikan penyusunan materi tepat.		✓			
10.	Media timeline memiliki keterkaitan dengan materi pembelajaran.	✓				
11.	Media timeline sesuai dengan tujuan pembelajaran.		✓			
12.	Media aplikasi timeline tersebut tahan lama.	✓				
13.	Media aplikasi timeline tersebut bisa di gunakan berulang kali.	✓				
14.	Sistematika penyusunan materi tepat.	✓				
15.	Media aplikasi timeline tersebut dapat dioperasikan dengan tepat.	✓				
Total Skor			40	12	2	54

Rata-rata	<u>Jumlah Total Skor</u> Jumlah Semua Item	4,5
-----------	---	-----

3. Saran dan Perbaikan

Komentar umum dan saran serta perbaikan

Desainnya kurang menarik, bisa ditambahkan gambar atau peta konsep atau video

Sertakan pertanyaan yang berhubungan dengan materi

Kesimpulan (Mohon dilingkari salah satu) :

1. Media aplikasi timeline layak digunakan / uji coba tanpa revisi.
- ② Media aplikasi timeline layak digunakan / uji coba dengan revisi sesuai saran.
3. Media aplikasi timeline tidak layak digunakan / uji coba lapangan.

Medan, 26 Juli2021

Penilai

(Riska Sari Nst)

VALIDASI AHLI PRAKTIS

INSTRUMEN VALIDASI AHLI PRAKTIS

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Jenis Media Pengembangan : Media Aplikasi Timeline
Judul : Penggunaan Media Aplikasi Timeline Untuk
Perkembangan Pembelajaran Sejarah Pada Materi
Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di MAS PAB 1
SAMPALI
Penyusun : Indah Fazillah

A. Pengantar

Assalammualaikum wr.wb

Bapak/ Ibu Guru yang saya hormati, Saya Indah Fazillah, Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sedang melaksanakan penelitian dengan judul “ Penggunaan Media Aplikasi Timeline untuk Perkembangan Pembelajaran Sejarah Pada Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di MAS PAB 1 SAMPALI “. Berkenaan dengan itu, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini. Isian pada kuesioner akan diperlakukan sesuai etika penelitian. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan media aplikasi timeline serta sebagai pengukuran sehingga layak untuk digunakan. Atas Bantuan yang Bapak berikan, Saya ucapkan terima kasih.

Nama : Rahmad Hidayat, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Sekolah MAS PAB 1 SAMPALI

1. Petunjuk Pengisian Kuesioner

- Bacalah dengan cermat item yang ada.
- Instrumen ini terdiri dari kolom pertanyaan dan kolom jawaban.
Silahkan tandai salah satu jawaban sesuai dengan pernyataan yang ada
- Keterangan makna huruf pilihan sebagai berikut:

Keterangan:

SB (5) : Sangat Baik

S (4) : Baik

CB (3) : Cukup Baik

KB (2) : Kurang Baik

SKB (1) : Sangat Kurang Baik

Kriteria Kelayakan

Interval Skor	Kriteria
4,22 – 5	Sangat Baik
3,41 – 4,21	Baik
2,61- 3,40	Cukup Baik
1,80 – 2,60	Kurang Baik
1 – 1,79	Sangat Kurang Baik

2. Kriteria-Kriteria Kuesioner

No.	Aspek	Kriteria					Komentar
		5	4	3	2	1	
		SB	B	CB	KB	SKB	
1.	Kulitas desain media timeline menarik.		✓				
2.	Perpaduan warna dan background jelas.		✓				
3.	Ukuran huruf mudah dibaca.				✓		
3.	Bentuk dan jenis huruf mudah dibaca.				✓		
4.	Bahasa yang digunakan di dalam media timeline jelas untuk di pahami.		✓				

5.	Media aplikasi timeline efektif digunakan		✓					
6.	Sistematikan penyusunan materi tepat.		✓					
7.	Media timeline memiliki keterkaitan dengan materi pembelajaran.		✓					
8.	Media timeline sesuai dengan tujuan pembelajaran.		✓					
9.	Media aplikasi timeline tersebut tahan lama.			✓				
10.	Media aplikasi timeline tersebut bisa di gunakan berulang kali.		✓					
11.	Sistematika penyusunan materi tepat.		✓					
12.	Media aplikasi timeline tersebut dapat dioperasikan dengan tepat.		✓					
Total Skor			40	3	4		47	
Rata-rata		Jumlah Total Skor						
		Jumlah Semua Item						3.91

Kesimpulan (Mohon dilingkari salah satu) :

1. Media aplikasi timeline layak digunakan / uji coba tanpa revisi.
2. Media aplikasi timeline layak digunakan / uji coba dengan revisi sesuai saran.
3. Media aplikasi timeline tidak layak digunakan / uji coba lapangan

3. Saran dan Perbaikan

Komentar umum dan saran serta perbaikan

Materi dan lampiran sudah memumpuni
hanya kuran di urutkan.

Medan,2021

Penilai


(Rahmat Hidayat, S.P)

Lampiran 5

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI MEDIA



Lampiran 6

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI PRAKTIS

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI PRAKTIS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmad Hidayat, S.Pd.1
Jabatan : Kepala Sekolah MAS PAB 1 SAMPALI

Telah meneliti dan memeriksa validasi dalam bentuk kuesioner ahli media pada penelitian dengan judul " *Penggunaan Media Aplikasi Timeline Untuk Perkembangan Pembelajaran Sejarah Pada Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di MAS PAB 1 SAMPALI* " yang dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Indah Fazillah
NIM : 0309172076
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Berdasarkan hasil pemeriksaan validasi ini, menyatakan bahwa kuesioner tersebut Valid/Tidak Valid. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Medan,2021

Penilai
- 3 / 1 - 2)
(Rahmad Hidayat, S.Pd.)

Lampiran 7

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI MATERI

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI PRAKTIS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmad Hidayat, S.Pd.1
Jabatan : Kepala Sekolah MAS PAB 1 SAMPALI

Telah meneliti dan memeriksa validasi dalam bentuk kuesioner ahli media pada penelitian dengan judul " *Penggunaan Media Aplikasi Timeline Untuk Perkembangan Pembelajaran Sejarah Pada Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di MAS PAB 1 SAMPALI* " yang dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Indah Fazillah
NIM : 0309172076
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Berdasarkan hasil pemeriksaan validasi ini, menyatakan bahwa kuesioner tersebut Valid/Tidak Valid. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Medan,2021

Penilai

-3-
(Rahmat Hidayat, S.Pd.)

Lampiran 8

KUESIONER MEDIA APLIKASI TIMELINE

KUESIONER MEDIA APLIKASI TIMELINE

Petunjuk Pengisian

Bacalah pernyataan di bawah ini, kemudian berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan pendapat anda!

SB : Jika pernyataan tersebut **Sangat Baik** dengan pendapat anda.

B : Jika pernyataan tersebut **Baik** dengan pendapat anda.

CB : Jika pernyataan tersebut **Cukup Baik** dengan pendapat anda.

KB : Jika pernyataan tersebut **Kurang Baik** dengan pendapat anda.

SKB : Jika pernyataan tersebut **Sangat Kurang Baik** dengan pendapat anda.

No.	Aspek	Kriteria				
		SB	B	CB	KB	SKB
		5	4	3	2	1
1.	Tampilan media aplikasi timeline menarik untuk digunakan.			✓		
2.	Pemilihan kombinasi warna yang digunakan media aplikasi timeline menarik perhatian siswa.			✓		
3.	Media aplikais timeline ini sesuai dengan karakteristik siswa SMA.		✓			
4.	Media aplikasi timeline memiliki kesesuaian antara materi pembelajaran sejarah		✓			
5.	Media aplikasi timeline sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓	
6.	Media ini sudah konkrit untuk		✓			

	digunakan dalam proses pembelajaran.		✓			
7.	Media aplikasi timeline ini efektif digunakan dalam proses pembelajaran			✓		
8.	Media aplikasi timeline memiliki bentuk yang menarik		✓			
9.	Media aplikasi timeline ini tahan lama		✓			
10.	Media aplikasi timeline bisa digunakan kapan saja dan dimanapun.				✓	
11.	Media aplikasi ini bisa digunakan berulang kali.		✓			

$$28 \quad 9 \quad 4 = \frac{42}{11} = 3,8$$

Medan, 14 Juli 2021

Agung Kurniawan

Observer

[Handwritten Signature]

Lampiran 9

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan guru kelas sekaligus ahli materi



Bersama Kepala sekolah Mas Pab 1 Sampali sekaligus ahli prakti



Bersama Ahli Media yaitu Bapak Syarbaini Saleh, S.sos.M,si.



Siswa Mengisi Sebuah Kuesioner



Pengenalan Sebuah Produk Media Aplikasi Timeline kepas siswa/siswi



Mendampingi siswa mengisi sebuah kuesioner

SURAT RISET PENELITIAN

Lampiran 11 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-12112/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/06/2021

21 Juni 2021

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**

Yth. Bapak/Ibu Kepala MAS PAB 1 SAMPALI

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : **Indah Fazillah**
NIM : **0309172076**
Tempat/Tanggal Lahir : **, 00 0000**
Program Studi : **Tadris Ips**
Semester : **VIII (Delapan)**
Alamat :

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jln.Pasar Hitam No.69 Sampali, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Penggunaan media aplikasi timeline untuk perkembangan pembelajarn sejarah pada materi proklamasi kemerdekaan Indonesia.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 21 Juni 2021
a.n. DEKAN
KETUA PROGRAM STUDI TADRIS IPS



Digitally Signed

Syarbaini Saleh, S.Sos., M.Si.
NIP.

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Lampiran 11

Lampiran 11 2

**PERKUMPULAN AMAL BAKTI (PAB)
MAS PAB 1 SAMPALI
PERGURUAN PAB WILAYAH IX SAMPALI**

NPSN : 10264732
NSM : 131212070004

Izin Operasional : Nomor 1433 Tahun 2019
Akreditasi : " B "

Alamat : Jl. Pasar Hitam No. 69 Desa Sampali, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Kode Pos. 20371 Email :maspab1sampali@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Al.1/108/PAB/IX/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MAS PAB 1 Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Propinsi Sumatera Utara, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : INDAH FAZILLAH
Tempat/Tgl Lahir : Kisaran, 10 Februari 1999
NIM : 0309172076
Universitas : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Sem/Jurusan : VIII/ Tadris IPS

Benar mahasiswi tersebut di atas telah melakukan Riset di MAS PAB 1 Sampali mulai tanggal 12 Juli 2021 sampai dengan 23 Agustus 2021 dengan judul skripsi :
"Pengembangan Media Timeline Sejarah pada materi Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di MAS PAB 1 Sampali"

Demikian Surat Keterangan ini di perbuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Sampali, 04 September 2021
Kepala Madrasah

Rahmat Hidayat, S.Pd.I
NIR. Ts. 09. 02. 1698